

**STRATEGI PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SD NEGERI KALIBEROT
BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)



Oleh
SITI KADARINI
09140022

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

NOTA DINAS

Drs. Umar Sidik, SIP.,M.Pd.
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Siti Kadarini
Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Kadarini
NIM : 09140022
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta

Selaku dosen pembimbing, saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Ilmu dan Budaya.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatian Ibu saya ucapan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Januari 2013
Dosen Pembimbing,


Drs. Umar Sidik, SIP.,M.Pd.
NIP. 19601120 199803 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/0350/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : :

STRATEGI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SD NEGERI KALIBEROT BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Kadarini

NIM : 09140022

Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang

Drs. Umar Sidik, S.I.P.,M.Pd
NIP.19601120 199803 1 008

Pengaji I

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.Lis
NIP. 19690305 200003 2 001

Pengaji II

Taufikhuddin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini merupakan asli karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Yang Menyatakan



Siti Kadarini

PERSEMBAHAN

Setulus hati, karya ini kupersembahkan untuk :

1. Almarhum Bapakku (Kadir) dan Ibuku tercinta (Siti Khoiriyah), yang telah membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang, yang senantiasa mendorong semangatku dan mendoakan kesuksesanku. Aku berjanji akan membuat Bapak dan Ibu bangga.
2. Kakak-kakakku dan Adikku tersayang (Mbak Ketty, Mbak Wening dan Dik Ganik) yang menyelimutiku dengan hangatnya persaudaraan.
3. Mas Anjar Siswo Saputro, sang pemberi warna dalam hidupku, terimakasih atas ketulusan cinta dan semangat yang membuat hidupku lebih indah dan lebih hidup.

MOTTO

“Jika kamu tak bisa hebat dengan bakat,
menangkan dengan ikhtiar”

(Dave Weinbaum)

“Berlian adalah sebongkah batu bara yang menjadi indah karena tekanan”

(The Lion)

“Jika seseorang ingin impiannya menjadi kenyataan, dia harus bangun”

(anonim)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada masa yang cerah ini.

Penulis bersyukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta" guna memenuhi sebagian persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan berguna khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Atas terselesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak berhutang budi kepada berbagai pihak yang ikut serta membantu, baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Musa Asy'arie sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr.Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Ibu Hj.Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

4. Bapak Drs. Umar Sidik, SIP.,M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Isti Prihatin, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kaliberot yang telah bersedia menyediakan waktu di sela-sela kesibukannya untuk wawancara dan mendukung penelitian penulis selama di lapangan.
6. Bapak Anang Sulistio selaku pustakawan perpustakaan SD Negeri Kaliberot yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penelitian di lapangan.
7. Ibu Ika Widianti, S.Pd.SD dan Ibu Zamsri Khozimah selaku guru SD Kaliberot yang telah bersedia menjadi informan dan mendukung penelitian penulis.
8. Keluarga Besar SD Negeri Guwo Pajangan Bantul, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar mencari pengalaman serta senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Bapak, Ibu dan kakak-kakakku dan adikku. Serta ponakanku yang lucu-lucu (Rega, Nifa dan Hana). Terima kasih atas curahan motivasi dan doa kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Keluarga Bapak Siswadi yang senantiasa memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Mas Anjar Siswo Saputro, terimakasih atas perhatian dan kasih sayangmu, serta semua kebaikan cinta yang telah engkau berikan.
12. Teman seperjuanganku Arda Putri Winata, serta teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2009, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berlapang dada dan berbahagia untuk menerima saran dan kritik dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah memberi balasan yang setimpal. Amin.

Wassalammu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Penulis

INTISARI

STRATEGI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI KALIBEROT BANTUL YOGYAKARTA

Oleh Siti Kadarini
NIM.09140022

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk membentuk pola atau rumusan mengenai strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, yakni meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini dapat dirumuskan bahwa strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa yang telah diterapkan di SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta, diantaranya ialah menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan misalnya dengan menonton cerita nabi/kisah para nabi di perpustakaan pada saat pelajaran agama; mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus; serta mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan. Mengacu dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang diajukan yaitu agar program kegiatan wajib baca dibuat lebih terstruktur dan kerjasama yang lebih erat lagi antara kepala sekolah, guru, dan pustakawan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga perpustakaan lebih diintensifkan dalam mendorong prestasi belajar dan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.

Kata kunci: strategi pemanfaatan perpustakaan sekolah, prestasi belajar

ABSTRACT

STRATEGI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI KALIBEROT BANTUL YOGYAKARTA

Siti Kadarini
NIM.09140022

This research used qualitative methods. Formulation of the problem in this research is how the strategy of use of the library as a learning resource in an effort to increase student achievement SD Kaliberot Bantul Yogyakarta. The purpose of this research to establish a pattern or strategy formulation regarding use of the library as a learning resource in improving academic achievement. This research collected data through observation, interview and documentation. Data analysis in this research using the theory of Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, which include data reduction, data presentation and verification. The results of this research can be formulated that strategy use of the library as a learning resource in an effort to increase student achievement that have been implemented in the elementary school Kaliberot Bantul Yogyakarta, among them is the creation of teaching associated with the use of the facilities available in the library for example by watching the story of the prophet / story of the prophets in the library at the time of religious studies; conduct promotional activities as a library by taking special events, as well as hold events must-read in the library. Referring to these results, the suggestions put forward, namely that the program activity must be made more structured reading and tighter cooperation between the principal, teachers, and librarians in the use of the library as a learning resource so that the library be intensified to encourage academic achievement and learning activities teaching in the classroom and outside the classroom.

Keywords: strategic use of school libraries, academic achievement

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Perpustakaan	12
2.2.1.2 Perpustakaan Sekolah.....	15
2.2.1.2 Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	16
2.2.2 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	19
2.2.3 Perpustakaan sebagai Sumber Belajar	25
2.2.4 Pembelajaran Berbasis Perpustakaan	26
2.2.5 Prestasi Belajar.....	28
2.2.6 Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.4 Sumber Data.....	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	37
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6.1 Metode Observasi.....	37
3.6.2 Metode Wawancara.....	38

3.6.3 Metode Dokumentasi	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.8 Uji Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum	46
4.1.1 Lokasi.....	46
4.1.2 Sejarah Singkat.....	47
4.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan.....	49
4.1.3.1 Visi	49
4.1.3.2 Misi	49
4.1.3.3 Tujuan	49
4.1.4 Tujuan Pokok dan Fungsi Perpustakaan Sekolah	50
4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi Perpustakaan Sekolah.....	50
4.1.5.1 Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Perpustakaan Sekolah	51
4.1.6 Sistem Pelayanan	54
4.1.6.1 Jam Pelayanan.....	54
4.1.6.2 Tata Kerja Pelayanan Teknis dan Tata Pelayanan Pembaca.....	55
4.1.6.3 Alur Peminjaman	56
4.1.7 Peraturan Penggunaan Fasilitas Perpustakaan SDN Kaliberot	56
4.1.8 Koleksi	57

4.1.9 Sarana dan Prasarana.....	58
4.2 Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD N Kaliberot.....	60
4.3 Peran Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar.....	63
4.4 Peran Guru dan Pustakawan dalam Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar.....	65
4.5 Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD N Kaliberot	67
4.5.1 Menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan	67
4.5.2 Mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus	68
4.5.3 Mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kunjung Perpustakaan	56
Tabel 2 Warna Label	59
Tabel 3 Koleksi	60
Tabel 4 Perabot	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman	43
Gambar 2	Bagan Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	54
Gambar 3	Tata Kerja Pelayanan Teknis dan Pelayanan Pembaca	57
Gambar 4	Nama-Nama Ibu Kota Propinsi dalam Kerajinan Tokek	76
Gambar 5	Hasil Karya Pembuatan Mading Guru	78
Gambar 6	Siswa kelas I Mengikuti Lomba Mewarnai	79
Gambar 7	Siswa Mewawancara Guru sebagai Narasumber	80
Gambar 8	Pengetikan Buletin	80
Gambar 9	Kegiatan Wajib Baca di Perpustakaan	83
Gambar 10	SiswaMengetik Bacaan dari buku yang Mereka Baca	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Catatan Lapangan	91
Lampiran 2	Catatan Hasil Observasi.....	101
Lampiran 3	Catatan Hasil Wawancara.....	102
Lampiran 4	Reduksi Wawancara	123
Lampiran 5	Profil Informan	143
Lampiran 6	Kesediaan Menjadi Informan	145
Lampiran 7	Surat ACC Informan.....	149
Lampiran 8	Jadwal Pembuatan Buletin SIKAT SD Kaliberot.....	153
Lampiran 9	Kartu Buku	154
Lampiran 10	Kantong Buku.....	155
Lampiran 11	Grafik Peminjaman Buku Perpustakaan SD Kaliberot.....	156
Lampiran 12	Grafik Pengunjung Perpustakaan SD Kaliberot	157
Lampiran 13	Dokumentasi	158
Lampiran 14	Buletin Sikat	159
Lampiran 15	Jadwal Kegiatan Wajib Baca.....	161
Lampiran 16	Agenda Kegiatan PerpustakaanSD Kaliberot pada tiap bulan	169
Lampiran 17	Denah Lokasi Perpustakaan SD Kaliberot	170
Lampiran 18	Arsip Kegiatan Wajib Baca	171
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian.....	177
Lampiran 20	SuratPenetapan Pembimbingan	179
Lampiran 21	Surat Bukti Bimbingan Skripsi.....	180
Lampiran 22	Curiculum Vitae	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada sumber daya manusia yang ada. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak dapat lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (satu). Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Sudah seharusnya perpustakaan bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan, tetapi juga merupakan bagian integral dari pembelajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab I Pasal 23 menjelaskan bahwa “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga pendidikan, masyarakat, dana,

sarana, dan prasarana". Berbeda dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan yang lama (UU No.2 tahun 1989 Pasal 35) yang menjelaskan bahwa "Setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar". Pada penjelasan pasal tersebut diterangkan bahwa salah satu sumber belajar adalah perpustakaan. Fungsi perpustakaan yang disebutkan dalam Undang-Undang Perpustakaan tahun 2007 pasal 3 adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Sedangkan tujuan perpustakaan itu sendiri adalah untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai dengan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional sudah sepantasnya bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar (perpustakaan). Istilah perpustakaan sebagai jantung sekolah, mengidentifikasi bahwa keberadaan perpustakaan begitu penting dan berperan untuk menunjang proses pendidikan, belajar mengajar dan penelitian. Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan sumber belajar semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan. Namun, yang menjadi salah satu masalah dalam pendidikan di Indonesia yang terjadi sekarang ini adalah karena sekolah-sekolah yang ada di tanah air belum menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar. Menurut Suherman (2009), ada beberapa faktor mengapa hal tersebut terjadi. *Pertama*, karena muatan kurikulum dan metode pembelajaran yang ada sekarang tidak mengarah pada

tumbuhnya minat baca siswa. Padahal hakikat pendidikan adalah membaca. *Kedua*, karena tidak ada daya tarik dari perpustakaan itu sendiri. Citra perpustakaan masih dipandang sebagai gudang buku oleh sebagian masyarakat. Ditambah dengan kesan pengelola perpustakaan yang hanya sebagai penjaga buku, dan diperparah dengan tidak adanya program-program yang cerdas dan inovatif dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kini saatnya mengubah paradigma dalam dunia pendidikan bahwa perpustakaan bukan lagi sebagai layanan penunjang, melainkan menjadi mitra proses pembelajaran.

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional mulai ada perhatian terhadap perpustakaan sekolah. Dewasa ini Pemerintah telah memberikan program bantuan ke beberapa sekolah untuk mendirikan gedung perpustakaan beserta sarana dan prasarannya. Keberadaan perpustakaan ini tentunya tidak hanya sebatas bangunan gedung yang tidak mempunyai nilai guna. Dengan tersedianya gedung perpustakaan ini diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Sekolah Dasar Negeri Kaliberot merupakan salah satu sekolah dasar yang di Kabupaten Bantul yang mendapat bantuan dana dari Pemerintah untuk pembangunan gedung perpustakaan beserta sarana dan prasarannya.

Menurut Darmono (2001:11) dibandingkan perpustakaan sekolah lanjutan, secara umum situasi perpustakaan sekolah dasar lebih menyedihkan. Belum semua perpustakaan sekolah dasar memiliki ruangan perpustakaan. Koleksi sering ditempatkan di almari terkunci, terletak di sudut kelas atau ruang kepala sekolah. Hal

ini berbanding terbalik dengan kondisi di perpustakaan SD Negeri Kaliberot. Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 30 November 2011 di Sekolah Dasar Negeri Kaliberot yang beralamatkan di Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, perpustakaan tersebut mempunyai serangkaian kegiatan dalam upaya pemberdayaan perpustakaan serta pengembangan minat baca dan rasa cinta siswa terhadap buku, diantaranya wajib baca di perpustakaan, yang di dalamnya terdapat beraneka ragam kegiatan membaca dan menulis. Selain itu ada beberapa kegiatan inovatif seperti pembuatan bulletin, majalah dinding/mading, adanya komunitas pustaka dan pemanfaatan TI (Teknologi Informasi).

Hal ini menjadikan ketertarikan bagi peneliti melihat bahwa kondisi wilayah SD Negeri Kaliberot ini jauh dari pusat kota namun memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai sebagai sumber belajar dan sumber informasi serta adanya kegiatan pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan ini terlihat hidup. Untuk itu diperlukan strategi dalam memanfaatkan perpustakaan agar perpustakaan benar-benar diposisikan sebagaimana fungsinya. Dengan demikian permasalahan tentang strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri Kaliberot sangat penting untuk menjadi kajian.

1.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiono (2009:207) fokus penelitian atau yang biasa disebut batasan masalah ialah berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, merupakan domain

tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya ialah strategi pemanfaatan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Kaliberot, Bantul, Yogyakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk merumuskan strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut pada program perpustakaan sekolah agar tercipta kegiatan pemanfaatan perpustakaan yang berimbang pada kecerdasan anak didik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pola strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya

peningkatan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Kaliberot. Sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian serupa yang lebih mendalam di waktu yang akan datang.

3. Bagi dunia ilmu perpustakaan dan pendidikan, membantu problematika di dunia perpustakaan dan pendidikan khususnya dalam hal peningkatan mutu pendidikan seiring dengan meningkatnya minat baca siswa. Serta diharapkan dapat merangsang dilakukannya penelitian lain yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap persoalan mengenai strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa

1.5 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori yang akan dibahas tentang penelitian-penelitian sejenis yang digunakan penulis sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian, serta penjabaran teori-teori yang digunakan berkaitan dengan strategi pemanfaatan perpustakaan, peran dan fungsi perpustakaan, perpustakaan dan prestasi belajar, serta pengajaran berbasis perpustakaan.

BAB III merupakan metode penelitian yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, fokus penelitian, subjek dan objek

penelitian, sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.

Bab IV merupakan pembahasan, pada bagian ini disebutkan gambaran umum dan hasil pengamatan di lapangan, serta membahas analisis strategi pembelajaran masyarakat melalui taman bacaan masyarakat.

Bab V penutup yang meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Daftar pustaka, membahas tentang referensi-referensi yang diambil peneliti dalam penyusunan proposal skripsi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perpustakaan SD Kaliberot memiliki beberapa rangkaian kegiatan dalam pemanfaatan perpustakaan, kegiatan tersebut diantaranya ialah kegiatan wajib baca. Namun di perpustakaan SD Kaliberot ini tidak hanya ada kegiatan wajib baca saja. Ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin dengan membentuk sebuah tim yang diberi nama “Komunitas Pustaka”. Komunitas ini bekerja sama untuk menerbitkan sebuah bulletin sekolah yang terbit setiap dua minggu sekali, bulletin ini pada dasarnya meliputi ringkasan kegiatan wajib baca yang diadakan selama di sekolah ini ditambah dengan melatih keterampilan anak dalam memanfaatkan teknologi, karena anak juga mengetik sendiri naskah artikel yang akan dimuat di bulletin tersebut. Selain itu anak-anak juga akan belajar melatih mental mereka dengan mewawancara bapak/ibu guru untuk memperoleh berita. Tak hanya sampai di situ, kadang untuk mengisi kegiatan hari raya kurban, atau hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai.

Peneliti merumuskan bahwa strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa SD N Kaliberot adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

2. Mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus.
3. Mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan.

Strategi tersebut telah diterapkan sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian pihak perpustakaan telah berusaha untuk mewujudkan perpustakaan SD Kaliberot sebagai jatungnya sekolah. Prestasi yang telah dicapai dalam strategi pemanfaatan perpustakaan tersebut ialah siswa menjadi bertambah pengetahuannya. Imajinasi siswa semakin meningkat dengan adanya paksaan untuk membaca dalam kegiatan wajib baca. Selain itu adanya lomba mewarnai yang diadakan pada event-event tertentu menjadikan siswa semakin terangsang untuk lebih berkreasi dengan potensi yang telah mereka miliki.

5.2 Saran-Saran

Tanpa bermaksud untuk menggurui, peneliti memberikan saran yang membangun demi terwujudnya peningkatan strategi dalam pemanfaatan perpustakaan. Saran peneliti antara lain :

1. Perlu program pembelajaran yang lebih terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan wajib baca. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan wajib baca dapat berjalan dengan lancar dan efektif serta benar-benar dapat dijadikan penunjang dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah tersedia.

2. Perlu kerjasama yang lebih erat lagi antara kepala sekolah, guru, dan pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan. Dengan bersatunya kepala sekolah, guru, dan pustakawan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, sehingga perpustakaan lebih diintensifkan dalam mendorong prestasi belajar dan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian diharapkan lebih mencetak anak didik yang terampil dan cerdas dan berbudaya membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiana, Rika 2010, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hubungannya dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2010/2011” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan : UIN Sunan Kalijaga
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusuma, Ardian. 2011. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMP N 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan : UIN Sunan Kalijaga
- Lasa Hs. dkk, 2008. *Perpustakaan dan Kebangkitan Bangsa*. Yogyakarta: Lembaga Pemberdayaan Perpustakaan dan Informasi.
- .2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- . 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media

- Marto Atmojo, Karmidi. 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martini, Nina Ariyani, dan Farida, Ida. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mustofa, Badollahi. 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhadi, Mulyani A. 1983. *Sejarah Perpustakaan dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Merajut Makna: Penelitian Kualitatif Bidang Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Anton. 2011. “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dan Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Wonogiri” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan : UIN Sunan Kalijaga
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qalyubi, Syihabudin dkk. 2007. *Dasar – Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosalin, Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.

- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/about_us/official_archives/public/normal/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf. Diakses Jumat 02 Maret 2012 pukul 10.47 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses Minggu 26 Februari 2012 pukul 10.19 WIB.
- Wiriraatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Yusuf, Pawit M. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN

30 November 2011

Akhir tahun 2011, tepatnya pada bulan November tanggal 30 sekitar pukul 10.30 WIB, untuk pertama kalinya peneliti berkunjung ke perpustakaan SD Kaliberot, sekolah ini terletak di kecamatan sedayu bagian selatan berbatasan dengan kecamatan Pajangan dan Kabupaten Sleman, wilayah geografisnya berdekatan dengan perumahan penduduk dan cukup jauh dari jalan raya propinsi. Jalan yang ditempuh untuk sampai ke sekolah ini cukup terjal dan naik turun. Bisa dikatakan bahwa sekolah ini masih dalam lingkup pedesaan dan jauh dari keramaian kota. Akan tetapi sungguh mengherankan, meskipun lingkungan sekolah ini masih pedesaan namun kondisi perpustakaannya bisa dikatakan sudah maju.

Sekolah initelah memiliki gedung perpustakaan yang berdiri sendiri terpisah dari ruang kelas ataupun ruang guru. Setelah peneliti berkunjung dan melihat-lihat ruang perpustakaan, peneliti bertambah kagum, kondisi dalam ruangan terlihat rapi dan nyaman. Koleksi buku-buku ditata dalam sebuah rak dan diolah dengan baik. Ternyata tak hanya koleksi buku yang terdapat di sana, ada televisi yang dilengkapi alat pemutar CD, koleksi CD pembelajaran, dan 6 unit komputer. Ruang baca siswa terletak di depan ruang televisi dengan beralaskan karpet berwarna hijau dan meja-meja kecil, konsep lesehan ini dan fasilitas pendukung yang ada semakin menambah rasa nyaman dan senang untuk membaca buku sehingga siswa merasa betah untuk berlama-lama di perpustakaan.

Perpustakaan yang bercat warna hijau ini dikelola oleh seorang pengelola perpustakaan bernama Bapak Anang Sulistio. Beliau telah menyelesaikan studi S-1 nya jurusan Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sekarang telah menempuh pendidikan D2 Ilmu Perpustakaan di Universitas terbuka. Meski belum lama bekerja di sekolah ini beliau telah berhasil membuat perpustakaan SD Kaliberot terlihat lebih hidup. Selain koleksinya yang telah dikelola dengan baik sesuai dengan bekal ilmu yang telah beliau dapat, perpustakaan tersebut mempunyai serangkaian kegiatan dalam upaya pemberdayaan perpustakaan serta pengembangan minat baca dan rasa cinta siswa terhadap buku, diantaranya wajib baca di perpustakaan, yang di dalamnya terdapat beraneka ragam kegiatan membaca dan menulis.

07 Desember 2011

Minggu berikutnya, peneliti kembali berkunjung ke Perpustakaan SD Kaliberot, ada ketertarikan yang peneliti rasakan dengan kondisi yang ada di perpustakaan ini. Ternyata tak hanya kegiatan wajib baca yang ada di sana, selain itu ada beberapa kegiatan inovatif seperti pembuatan bulletin, majalah dinding/mading, adanya komunitas pustaka, serta ada lomba mewarnai. Maka dari itu peneliti memilih tema pemanfaatan perpustakaan sebagai judul skripsi. Serta meminta izin kepada pihak sekolah agar bersedia menjadi tempat untuk penelitian.

07 Desember 2012

Setelah menyelesaikan administrasi untuk penelitian, akhirnya peneliti berkunjung kembali ke sekolah SD Negeri Kaliberot. Pagi-pagi sekali sekitar pukul

06.38 penulis sampai tempat tujuan, kondisi sekolah masih sepi, beberapa siswa baru dating dan sesampai di sana penulis langsung berpapasan dengan kepala sekolah di tempat parkir, Ibu Isti Prihatin yang baru saja memarkirkan motor beliau. Setelah berjabat tangan dan mengutarakan maksud dan tujuan peneliti dating ke sekolah, beliau langsung menyambut dengan baik dan mempersilakan peneliti untuk masuk ke ruang tamu dan menunggu sejenak. Setelah itu peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Bapeda Bantul dan proposal penelitian kepada Ibu Kepala Sekolah. Peneliti merasa senang ketika mendapat respon yang baik dan dukungan dari sekolah sehingga dapat memperlancar jalannya penelitian, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih dan membuat janji wawancara dengan beliau. Setelah melakukan diskusi kecil kami sepakat untuk melakukan wawancara pada tanggal 11 Desember 2012, kemudian peneliti mohon pamit.

11 Desember 2012

Sesuai kesepakatan yang kami buat, peneliti berkunjung kembali ke sekolah sekitar pukul 10.11 WIB. Setelah peneliti memarkirkan motor di tempat parkir, peneliti bertemu dengan salah satu Ibu guru yang berdiri di depan kelas, setelah berjabat tangan dan menanyakan maksud kedatangan peneliti, kemudian Ibu guru tersebut memberitahukan bahwa Ibu Kepala Sekolah sedang tidak ada ditempat. Menurut keterangan beliau Ibu Kepala Sekolah sedang pergi ke Rumah Sakit untuk berobat. Mendengar hal itu kemudian peneliti mohon diri dan Ibu Guru tersebut berpesan agar kembali lagi besok pagi, sebelum peneliti pamit, peneliti mengobrol sebentar kepada Ibu tersebut perihal pemanfaatan perpustakaan di SD Kaliberot. Dari obrolan tersebut peneliti mendapat informasi bahwa bu guru tersebut mengajar kelas

VI dan mengaku bahwa untuk kegiatan wajib baca diserahkan kepada Bapak Anang selaku pengelola perpustakaan, dan beliau juga ikut mendampingi akan tetapi hanya kadang-kadang.

12 Desember 2012

Hari berikutnya, pagi-pagi sekali sekitar pukul 06.30 peneliti sampai di sekolah, kondisi sekolah masih sepi. Sesampai di parkiran peneliti bertemu lagi dengan Ibu Guru, namun Ibu Guru yang peneliti temui kali ini berbeda dengan Ibu Guru yang peneliti temui kemarin. Kami berbincang-bincang sambil mengutarakan maksud kedatangan peneliti untuk bertemu Ibu Kepala sekolah. Ibu Guru tersebut menyambut dengan baik dan akhirnya kami melanjutkan perbincangan di ruang tamu sambil menunggu kedatangan Ibu Kepala Sekolah. Ibu Guru tersebut ternyata guru kelas III dan menceritakan juga bahwa kegiatan wajib baca itu yang memegang Pak Anang dan beliau tidak turut serta.

Setelah menunggu sekitar 15 menit, akhirnya Ibu Isti datang, dan dimulailah wawancara dengan beliau. Banyak informasi yang peneliti dapat dari hasil wawancara tersebut. Peneliti mendapat beberapa keterangan dari beliau perihal tentang beberapa kegiatan yang ada di perpustakaan. Selain itu beliau juga menceritakan sejarah terlaksanakannya kegiatan wajib baca. Di sela-sela beliau membeberkan informasi, beliau menunjukkan adanya karya siswa berupa madding timbul, yang berukuran besar, dan adanya berbagai gambar-gambar karya siswa yang telah diwarnai ditempel pada setiap kaca jendela ruang tamu tersebut. Kemudian peneliti mendapat dokumen berupa jadwal pelajaran dari tahun 2008 yang di

dalamnya tercantum jam perpustakaan/wajib baca. Untuk sementara peneliti menganggap data-data yang telah didapat peneliti sudah cukup. Kemudain peneliti mohon pamit dan akan kembali lagi untuk mencari data dari sumber yang berbeda.

15 Desember 2012

Peneliti berunjung ke perpustakaan sekolah SD Kaliberot dan melakukan wawancara mendalam lagi sehingga peneliti mendapat banyak informasi dari beberapa narasumber utama yaitu Bapak Anang Sulistio sebagai pengelola perpustakaan dan Ibu Isti Prihatin selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kaliberot. Kegiatan wajib baca Wajib baca ini merupakan salah satu kegiatan yang dirancang oleh Kepala Sekolah bekerja sama dengan para guru dan pengelola perpustakaannya yang dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan mengambil 2 jam pelajaran membaca dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Kegiatan ini dipandu oleh pengelola perpustakaan dan diisi dengan materi seperti belajar membaca untuk anak kelas 1, merangkum buku, menyalin/menulis, membaca buku cerita/fiksi kemudian menceritakan kembali ke dalam sebuah tulisan dan akan mendapatkan nilai sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan. Selain itu ada kegiatan menonton film edukatif kemudian mereview tokoh dalam film tersebut.

Tidak hanya koleksi buku cetak yang dimanfaatkan akan tetapi pemanfaatan teknologi juga telah diterapkan di perpustakaan sekolah dasar ini, ada beberapa unit komputer yang digunakan siswa untuk pelatihan TI (teknologi Informasi), pada saat jam istirahat siswa diperbolehkan menggunakan komputer sesuai kebutuhan mereka.

Penggunaan komputer pada jam istirahat ini telah dijadwalkan oleh petugas perpustakaan sehingga dengan adanya jumlah unit komputer yang terbatas siswa tidak saling berebut. Hal ini menjadikan ketertarikan bagi peneliti melihat bahwa kondisi wilayah SD Negeri Kaliberot yang jauh dari pusat kota namun memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai sebagai sumber belajar dan sumber ilmu.

Ketika peneliti berkunjung ke perpustakaan SD Kaliberot, anak-anak sangat antusias untuk datang ke perpustakan, khususnya pada saat jam istirahat. Ada yang meminjam dan mengembalikan buku, bermain komputer, bermain catur atau membaca buku dan majalah. Pada saat jam wajib baca anak-anak bergegas menuju perpustakaan dan memulai dengan mencari buku yang mereka sukai, kemudian menyalin atau menuliskan kembali apa yang telah mereka baca. Di bawah bimbingan Bapak Anang mereka tidak hanya mendapat pengalaman membaca dan menulis akan tetapi dengan kreatifitas beliau, bapak Anang memberikan beberapa selingan di setiap kegiatan wajib baca, seperti sebelum siswa membaca buku/artikel beliau memberikan pertanyaan-pertanyaan dari artikel tersebut dengan demikian akan siswa akan terpacu untuk membaca dan mencari jawabannya. Memberikan pelajaran membaca cepat (*skimming*) kepada siswa, mengajari bagaimana membuat sinopsis, serta belajar menggunakan kamus dengan mencari kata-kata sukar dalam artikel yang telah mereka baca. Semua aktifitas yang telah dikerjakan oleh siswa dalam kegiatan wajib baca ini ditulis dalam buku tugas siswa masing-masing ke dikumpul dan diberi nilai oleh pengelola perpustakaan.

24 Desember 2012

Peneliti kembali lagi datang ke SD Kaliberot, pada hari ini sekolah sepi karena siswa libur. Di sana peneliti menjumpai beberapa guru yang masuk karena piket kelas. Setelah bertemu dan berbincang-bincang sebentar dengan Ibu Kepala sekolah dan beberapa guru di kantor guru, peneliti menjumpai Bapak Anang dan berkunjung ke perpustakaan. Banyak informasi yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan bapak Anang. Fungsi perpustakaan sebagai wahana rekreasi nampaknya telah diwujudkan di SD Kaliberot. Terlihat gambar-gambar berjejer dan tertempel di setiap kaca jendela kelas. Menurut informasi yang peneliti dapat dari Bapak Anang, gambar-gambar itu adalah karya siswa-siswi dari hasil lomba menggambar yang diadakan oleh perpustakaan. Kegiatan menggambar dan mewarnai juga kerap disisipkan pada saat kegiatan wajib baca. Pada pelaksanaannya, siswa dibebaskan untuk menggambar apa yang mereka suka, dari instruksi tersebut siswa kemudian mencari referensi dari buku-buku bergambar yang ada di rak perpustakaan, dari referensi yang mereka peroleh menambah imajinasi mereka untuk menuangkan idenya ke dalam buku gambar. Tidak hanya sampai pada gambar-gambar saja, di sebelah utara gedung perpustakaan, terdapat majalah diding (madding) yang dibuat secara menarik dan kreatif. Madding ini merupakan karya siswa dibawah bimbingan Pak Anang tentunya. Para siswa yang bekerja sama membuat madding ini adalah siswa pilihan yang tergabung dalam komunitas pustaka. Komunitas pustaka ini juga berkarya dalam pembuatan sebuah bulletin sekolah yang terbit setiap dua minggu sekali. Pada dasarnya isi dari bulletin ini meliputi ringkasan kegiatan wajib baca yang diadakan selama di sekolah ini ditambah dengan melatih keterampilan anak

dalm memanfaatkan teknologi, karena anak juga mengetik sendiri naskah artikel yang akan dimuat di bulletin tersebut. Selain itu anak-anak juga akan belajar melatih mental mereka dengan mewawancarai bapak/ibu guru untuk memperoleh berita.Kemudian peneliti mendapat foto-foto dokumentasi dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak perpustakaan.

12 Januari 2013

Tidak hanya pengelola perpustakaandan kepala sekolah yang berperan dalam pemanfaatan perpustakaan.Sampai awal tahun 2013 ini peneliti menindak lanjuti hasil wawancara dengan melakukan beberapa guru.Dari hasil wawancara sebelumnya, dengan Ibu Isti Prihatin, peneliti mendapat informasi dari beliau bahwa pengelola perpustakaan sebelum Bapak Anang adalah para guru.Begitu juga dengan kegiatan wajib baca dibimbing oleh para guru.Di saat guru tidak mengajar di kelas atau ada waktu luang, mereka menyempatkan waktu untuk mengurus pepustakaan.Guru yang ditunjuk untuk bertanggung jawab atas keberadaan perpustakaan adalah Ibu Zamsri Khozima yang kerap disapa Bu Ima, Ibu Ika Widyanti, dan Ibu Santi.Dengan demikian peneliti melakukan wawancara lebih mendalam kepada kedua guru tersebut yaitu Ibu Ima dan Ibu Ika.Peneliti tidak melakukan wawancara dengan Ibu Santi dikarenakan beliau telah pindah sekolah.

Pada hari ini peneliti datang ke perpustakaan sekitar pukul 10.30 WIB dan mendapati Bu Ika sedang sibuk membuat administrasi kelas IV dan Pak Anang sedang membimbing kegiatan wajib baca di perpustakaan. Sungguh mengejutkan ketika peneliti berwawancara dengan Bu Ika hasil wawancara menunjukkan bahwa

terjadi perubahan yang positif terhadap prestasi siswa terkait dengan pemanfaatan perpustakaan yang telah diadakan. Terlebih dengan adanya kegiatan wajib baca. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengasah ketrampilannya khususnya ketika diadakan lomba menggambar dan mewarnaiserta menambah pengetahuannya yang tidak mereka dapat di kelas. Perpustakaan telah benar-benar dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

19 Januari 2013

Sekitar pukul 08.10 WIB peneliti tiba di perpustakaan. Pada hari ini peneliti bermaksud melanjutkan wawancara dengan Ibu Ima selaku guru sekaligus orang yang pernah berkecimpung di dalam pengelolaan perpustakaan. Kebetulan sekali saat peneliti tiba di perpustakaan Ibu Ima sudah berada di sana, lalu peneliti meminta izin untuk mewawancari dan beliau bersedia. Keterangan yang peneliti dapat hampir sama dengan keterangan dari Ibu Ika, bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan berdampak positif ke siswa. Mereka mengalami peningkatan prestasi belajar, pengetahuan mereka bertambah.

Sekitar pukul 09.45 WIB saatnya wajib baca dilaksanakan, jadwal pelaksanaan pada hari ini adalah kelas V. Namun karena masalah ruang, kegiatan ini di bagi dua ruang, sebagian belajar TI di perpustakaan di bawah bimbingan Bu Ima, dan sebagian lagi melakukan wajib baca di kelas di bawah bimbingan Pak Anang. Peneliti memilih untuk melihat pelaksanaan wajib baca di kelas. Pada kegiatan wajib baca kali ini, Bapak Anang membawa setumpuk buku koleksi perpustakaan untuk di bawa ke kelas. Buku yang beliau bawa bertemakan kesehatan. Beliau memberikan

pertanyaan terlebih dahulu sebelum siswa membaca buku tersebut. Pertanyaan di tulis di papan tulis. Ada sekitar 4 butir pertanyaan, dan terlihat siswa asyik membolak-balik buku untuk mencari jawabannya.

Saat kegiatan wajib baca berlangsung peneliti bertanya pada beberapa siswa tentang pendapat mereka terhadap keberadaan perpustakaan, sebagian besar dari mereka merasa senang dan bangga memiliki perpustakaan SD Kaliberot. Selain itu mereka mengaku bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan seperti membaca dan meminjam buku di perpustakaan membantu mereka dalam pelajaran di kelas dan menambah wawasan mereka. Setelah itu peneliti bertemu dengan sekelompok siswa kelas VI, mereka belum istirahat dan istirahat belakangan kerena sebelumnya mendapat tugas latihan try out dari Ibu Guru. Hampir sama dengan pendapat siswa kelas V, mereka berpendapat bahwa perpustakaan sangat membantu dalam pembelajaran. Peneliti iseng tanya jawab tentang pengetahuan umum kepada mereka, misalnya siapa pahlawan dari Jawa Timur, ada berbagai jawaban dari mereka dan jawaban mereka memang benar.

26 Januari 2013

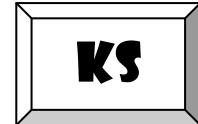
Siang sekitar pukul 11.00 WIB peneliti datang ke sekolah SD Kaliberot untuk melakukan *member check*. Peneliti bermaksud melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yaitu kepada Ibu Isti Prihatin S.Pd. Bapak Anang Sulistio, Ibu Ika dan Ibu Ima. Ketika semuanya sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, kemudian peneliti meminta tanda tangan pada hasil wawancara yang diperoleh. Setelah itu peneliti mohon pamit.

CATATAN OBSERVASI

NO	Tanggal	Tempat	Waktu	Kegiatan
1	11 Desember 2012	SD N Kaliberot	10.11-10.30	Ada sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan bermain catur dan komputer.
2	12 Desember 2012	SD N Kaliberot	06.30-10.00	Beberapa siswa melaksanakan wajib baca didampingi guru karena pustakawan sedang berhalangan hadir.
3	15 Desember 2012	Perpustakaan SD N Kaliberot	07.00-10.00	Pelaksanaan kegiatan wajib baca didampingi oleh pustakawan
4	24 Desember 2012	Perpustakaan SD N Kaliberot	08.00-10.30	Peneliti melihat koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan serta hasil karya siswa berupa hasil mewarnai dan menggambar, selain itu peneliti juga melihat adanya pembuatan kerajinan edukatif berbentuk tokek dari kertas karton yang ditempel di sepanjang rak buku. Kerajinan tersebut dibuat dari sumber buku yang ada di perpustakaan
5	12 Januari 2013	Perpustakaan SD N Kaliberot	10.30-11.40	Pelaksanaan kegiatan wajib baca didampingi oleh pustakawan
6	19 Januari 2013	Ruang kelas V	09.45-11.00	Pelaksanaan kegiatan wajib baca didampingi oleh pustakawan

CATATAN WAWANCARA 1

Tanggal : 12 Desember 2012
 Tempat : SD N Kaliberot
 Pukul : 07.10 – 08. 20 WIB
 Informan : Isti Prihatin, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah



Keterangan :

P = Peneliti

I = Informan

I : iya mbak, gimana apa yang bisa yang bantu ? (1)

P : iya bu trimakasih, saya mau tanya-tanya ne sama Ibu, Ibu ada waktu kan?

I : Iya, silakan (2)

P : Saya lihat perpustakaan SD Kaliberot ini sangat hidup ya bu, ada kegiatan apa saja seh bu?

I : Ya macam-macam mbak, yang pasti ada agenda rutin dan saya masukkan dalam jadwal pelajaran itu ya kegiatan wajib baca. Itu memang saya adakan wajib begitu, biar anak-anak terbiasa untuk membaca. (3)

P : waww menarik itu ya bu, trus ada apa lagi bu?

I : Nah selain itu, ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin, kadang untuk mengisi kegiatan pas hari raya kurban, ato pas hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai. Kalo detailnya, Pak Anang sebagai pengelola perpustakaannya yang lebih tahu. Kalau saya selalu mendukung apapun kegiatan terkait dengan pemanfaatan perpustakaan. (4)

P: Terkait soal wajib baca ni bu, sejak kapan kegiatan wajib baca ini diadakan?

I : Sejak saya ada di sini mbak, saya jadi Kepala Sekolah di sini tahun 2008. (5)

P : Latar belakangnya *gimana* bu kok ibu bisa ada ide mengadakan kegiatan wajib baca ?

I : Pada intinya saya adakan kegiatan wajib baca itu agar anak-anak terbiasa untuk membaca buku. (6)

P : Kalo begitu tujuan wajib baca ini pada intinya juga untuk menumbuhkan minat baca siswa begitu ya bu?

I : Nah betul, dengan terbiasanya anak membaca buku, maka anak akan timbul rasa cinta terhadap buku, kemudian anak mulai suka datang ke perpustakaan. Sampai-sampai anak-anak pada protes kalau saat jam wajib baca tidak ke perpustakaan. Dan protes juga kalo jam wajib baca diganti pelajaran lain. (7)

P : Memangnya pernah ya bu wajib baca tidak di laksanakan di perpustakaan?

I : Itulah hambatannya mbak, itu masalah ruangannya mbak, soalnya ruang perpustakaan kan tidak terlalu luas, apalagi untuk menampung anak-anak yang berjumlah banyak, selain itu kadang juga bentrok dengan jadwal TI yang satu ruangan dengan perpustakaan sehingga ruangan tidak cukup, maka dari itu kadang wajib baca pindah di ruang kelas, dan buku-buku perpustakaan yang akan digunakan untuk wajib baca dibawa ke kelas. (8)

P : ohh banyak ya bu di sini muridnya?

I : 114, rata-rata setiap kelas itu 15 – 20 an mbak (9)

P : Jadi kelas yang muridnya banyak wajib bacanya di kelas gitu ya bu?

I : iya mbak, soalnya memang disini gedungnya sempit, mau diperluas juga bingung, saya rencananya mau buat ruang TI sendiri, ya itu tadi *kalo pas bareng* jadwalnya bentrok ama TI. (10)

P : tapi jadi sebuah daya tarik juga ya bu adanya TI di perpustakaan kan anak-anak jadi lebih seneng ke perpustakaan.

I : iya memang mbak, menjadi hambatan sekaligus dukungan juga. (11)

P : kalo yang ngajar TI siapa bu ?

I : ya dulu itu pak Anang sekarang ya Bu Ima juga (12)

P : oh iya tadi kan ibu bilang *kalo* anak-anak protes ya ketika jam wajib baca diganti pelajaran lain, kok hal itu *kenapa* bisa terjadi bu?

I : ya *kan* yang handle wajib baca itu Pak Anang, kadang kalo pas Pak Anang *gak* datang, berhalangan hadir ato ada acara lain, ya diganti gurunya yang ngajar tapi anak-anak gak mau diganti pelajaran lain, tetep kalo jadwalnya perpus, wajib baca ya kegiatannya wajib baca, sesuai jadwal walaupun nantinya yang bimbing gurunya bukan Pak Anang. (13)

P : Berarti guru dan pengelola perpustakaan saling membantu ya bu saling mendukung kegiatan wajib baca ini ya bu ?

I : iya,,, pada intinya memang semua pihak setuju dan tidak mempermasalahkan hal itu, pihak pengawas pun sudah mengetahui jadwal yang telah saya buat, dan sejauh ini tidak ada masalah. Respon mereka juga bagus kok, selama ini untuk hal yang positif pihak sekolah, baik dari guru dan karyawan sekolah oke-oke *aja* (14)

P : Tentunya juga karena sudah ada pustakwannya sendiri juga ya bu?

I : iya itu dia, sekarang sudah ada pengelola perpustakaan, Pak Anang yang meng-*handle*, sehingga kegiatan wajib baca ini dapat berjalan dengan lancar dan lebih fokus, kalo sebelum ada pengelola perpustakaan, sebelum ada Pak Anang ya bapak ibu/guru. (15)

P : Pak Anang ini pengelola perpustakaan baru ya bu ?

I : Iya mbak, baru sekitar 2 tahunan kerja disini. (16)

P : Kalo sebelum ada pak Anang lalu siapa bu yang mengelola perpustakaannya bu?

I : ya kerja sama dengan guru-guru mbak, siapa yang gak sibuk, ada Bu Ika, Bu Ima, dan bu Santi yang bekerja sama mengelola perpustakaan, tapi sekarang Bu Santi dah

pindah, trus kalo yang mengajar perpus / kegiatan wajib baca itu yang handle ya 3 guru tadi sama ada Pak Anung, tapi Pak Anung juga sekarang dah pindah. (17)

P : Nah , ibu memasukkan jam wajib baca ke dalm jadwal pelajaran ini berarti merupakan kebijakan sendiri dari ibu *gitu ya* ?

I : Ya itu kegiatan wajib baca ini mbak saya masukkan ke dalam jadwal pelajaran, jadi saya memberikan kewenangan kepada Pak Anang sebagai pengelola perpustakaan untuk mengampu kegiatan wajib baca ini selama 2 jam. (18)

P : apa saja program-program yang diterapkan pada kegiatan wajib baca?

I : Pada dasarnya kegiatan wajib baca ini adalah membaca dan menulis, untuk yang kelas atas seperti kelas IV, V dan VI itu menulis dan meringkas bacaan yang sudah mereka baca. Untuk program dan pelaksanaannya itu Pak Anang yang lebih tahu, kadang tidak hanya membaca dan menulis tapi juga diselingi ide-ide menarik lainnya. (19)

P : Oh *gitu ya* bu. Kalo udah ada Pak Anang yang handle jadi guru *gak* ikut membimbing *gitu* bu?

I : Ya gak mbak, udah dipercayakan ke Pak Anang. Tapi kadang saat wajib baca guru juga ikut mendampingi anak-anak, membantu mereka dalam belajar membaca dan menulis, khususnya untuk siswa kelas I. Nah, itu tadi kalau saat jam wajib baca itu Pak Anang sedang berhalangan hadir, Bapak/Ibu guru kelas yang mengisi kegiatan wajib baca tersebut. Dan harapan saya ke depan tidak hanya siswa yang mengikuti kegiatan wajib baca, tetapi bapak ibu guru juga turut melakukan kegiatan wajib baca, dengan membaca buku dan kemudian membuat sinopsis dari apa yang mereka baca. (20)

P : wah bagus juga ya bu, apa udah mulai direalisasikan itu bu?

I : belum mbak, tapi saya dah memulainya, saya tulis apa yang saya baca, intinya saya ringkas *gitu*._Masalahnya memang sedikit susah kalo itu diterapkan ke guru-guru mbak._Mereka ngajar aja udah sibuk, belum *ngurus* administrasi kelasnya. Bagi

saya sendiri ya mbak, kalo bisa setiap hari itu mesti baca, entah itu baca apa *aja*, mau baca Al-Quran *mbok* satu ayat aja, saya usahakan untuk *mbaca* (21)

P: iya bu, kebiasaan yang bagus itu bu, saya setuju.

I : kalau pas bulan ramadhan mbak, saya programkan untuk membaca Al-Quran. (22)

P : tadarus gitu ya bu.

I : Iya , baca Al-Quran setiap sebelum pelajaran dimulai. (23)

P : wah bagus itu ya bu kalo diterapkan setiap hari nggak cuma pas ramadhan aja.

I : iya memang mbak, tapi ini kan sekolah negeri , ada yang non muslim juga jadi ya hanya bisa dilakukan pas kaya bulan ramadhan itu tadi. (24)

P : Kalo pas bulan ramadhan ini juga dibuat jadwal khusus ya bu?

I : iya mbak, jam pelajarannya juga berkurang, memang sudah saya buatkan jadwal sendiri, khusus *gitu*. (25)

P : tapi kalo pas bulan ramadhan, jadwal kegiatan wajib baca tetap ada to bu?

I : iya tetep lah mbak. (26)

P : iya ya bu, tapi apa guru-guru dan pihak perpustakaan (pengelola perpustakaan) mendesain program (silabus) pembelajaran (mata pelajaran) dalam kegiatan wajib baca, termasuk cara mengevaluasi keberhasilan belajar siswa.

I : Kalau silabus itu belum ada mbak, hanya saja anak-anak mempunyai buku khusus untuk kegiatan wajib baca ini, setelah selesai membaca dan menulis hasil pekerjaan anak dikumpul kemudian Pak Anang yang menilai. (27)

P : wah keren ya bu, kalo keterlibatan perpustakaan saat pembelajaran di sekolah ini seperti apa bu, selain kegiatan wajib baca?

I : Pada dasarnya perpustakaan itu kan sumber ilmu ya mbak, ya tepat sekali kalo disebut sumber belajar, dengan adanya perpustakaan itu sangat membantu bapak ibu guru saat menyampaikan materi pelajaran di kelas, Misalnya, pada saat mata pelajaran IPS, anak dibawa ke perpustakaan di bawah bimbingan guru dan pengelola perpustakaan, untuk membuka peta dan atlas. Selain itu di dalam perpustakaan terdapat koleksi alat peraga matematika, maka hal ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. di sini itu semua alat peraga IPS, IPA, CD pembelajaran, CD nabi-nabi, buku-buku penunjang, ada kamus, atlas, itu kan sumbernya ada, dan memang sengaja disimpan di perpustakaan, nah anak-anak kadang dibawa ke perpustakaan, atau bahan-bahannya yang di bawa ke kelas. (28)

P : dengan begitu terjadi keterlibatan bapak ibu guru di sini dalam memanfaatkan perpustakaan saat pembelajaran di sekolah *gitu ya bu ya ?*

I : iya mbak, ya bapak ibu guru kan mendampingi dan membimbing anak-anak saat mencari bahan-bahan yang mereka butuhkan, kaya misalnya itu *kalo pas* pelajaran agama, anak-anak dibawa ke perpustakaan kemudian ditayangkan pembelajaran pake CD, ada cerita nabi-nabi, dan itu memang terkait dengan RPP (Rencana Program Pembelajaran) setiap guru. Itu kan dah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar *to*. (29)

P : Ibu disini ngajar juga ya?

I : Iya mbak, saya ngajar juga. Kan Kepala sekolah itu dapat jatah jam ngajar 6 jam (30)

P : ngajar Bu?

I : Bahasa Jawa (31)

P : Nah, Ibu kan sering *ngadepin* anak-anak *ne bu* di kelas, apa yang Ibu rasakan. Bagaimana efeknya bu, kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan SD N Kaliberot ini kaitannya dengan prestasi belajar siswa-siswi di sini ?

I : Ya kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan kan *macem-macem*, ada wajib baca, dan kegiatan insidental kayak misalnya lomba mewarnai, nah dengan mengikuti lomba-lomba, seperti ada lomba meringkas untuk siswa kelas atas, lomba mading kelas, ada lomba puisi. Anak bisa memunculkan madding, bulletin. Dengan begitu kan anak-anak jadi lebih termotivasi untuk lebih semangat lagi dalam berprestasi. Lah kemarin ada siswa kelas VI yang juara dokter kecil tingkat propinsi juga (32)

P : **Oh iya, siapa itu bu ?**

I : namanya Alivia Astri Nur Zahwa. (33)

P : **dia sampai juara itu juga karena efek dari adanya perpustakaan ini ya bu?**

I : iya, dia bisa sampe juara tingkat propinsi itu ya pengaruh adanya kegiatan di perpustakaan, lomba dokter kecil itu kan materinya bercerita, membuat makalah, tau seluk beluk tentang kesehatan, nah dengan dibantu guru dan pengelola perpustakaan dia bisa bercerita tentang kesehatan, membuat makalah, tau tentang seluk beluk demam berdarah, itu bahannya diperoleh dari sumber yang ada di perpustakaan, dan anaknya memang rajin ke perpustakaan juga. (34)

P : **Selain itu bu, prestasi apa saja yang diraih oleh siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Kaliberot ini?**

I : Alhamdulillah siswa-siswi di sini banyak yang berprestasi, sering juara juga ikut lomba olimpiade, kemudian tahun 2009/2010 kemarin SD Kaliberot ini meraih juara pertama se-Kabupaten Bantul karena prestasi hasil UN, selain itu tahun 2010/1011 mendapat juara III se kecamatan Sedayu, dan kemarin tahun 2011/1012 mendapat peringkat ke-2 se kecamatan Sedayu. (35)

CATATAN WAWANCARA 2



Tanggal : 15 Desember 2012
 Tempat : Perpustakaan SD N Kaliberot
 Pukul : 10.13 – 11.40 WIB
 Informan : Anang Sulistio.
 Jabatan : Pengelola perpustakaan

Keterangan :

P = Peneliti

I = Informan

P : Sejak kapan Pak Anang bekerja sebagai pengelola perpustakaan di sini Pak?

I : sejak 28 Februari 2011 (1)

P : Belum lama ya, tapi saya lihat perpustakaan SD Kaliberot ini sangat hidup ya pak, ada kegiatan apa saja pak?

I : Yang dominan dan rutin dilaksanakan di sini, ya adanya kegiatan wajib baca. Sebenarnya di perpustakaan SD Kaliberot ini tidak hanya ada kegiatan wajib baca saja. Ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin dengan membentuk sebuah tim yang kami beri nama komunitas pustaka, komunitas ini bekerja sama untuk menerbitkan sebuah bulletin sekolah yang terbit setiap dua minggu sekali, bulletin ini pada dasarnya meliputi ringkasan kegiatan wajib baca yang diadakan selama di sekolah ini ditambah dengan melatih keterampilan anak dalam memanfaatkan teknologi, karena anak juga mengetik sendiri naskah artikel yang akan dimuat di bulletin tersebut. Selain itu anak-anak juga akan belajar melatih mental mereka dengan mewawancara bapak/ibu guru untuk memperoleh berita. Tak hanya sampai di situ, kadang untuk mengisi kegiatan pas hari raya kurban, ato pas hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai. (2)

P : Kalo kegiatan wajib baca inisebelum bapak ada disini sebelumnya sudah diadakan ya ?

I: Iya. Sejak saya ada di sini sudah ada, saya tinggal melanjutkan karena perintis kegiatan wajib baca ini adalah ibu Kepala Sekolah. (3)

P: Atas dasar apa wajib baca itu dilaksanakan?

I: Sepengetahuan saya latar belakangnya ada wajib baca ini adalah bagaimana caranya agar perpustakaan itu digunakan dengan sebaik-baiknya dan buku juga dapat dibaca/digunakan dengan suatu bimbingan dengan jam yang telah ditentukan sehingga perpustakaan dapat menjadi / dapat diwujudkan sebagai jantungnya sekolah. (4)

P : sehingga membuat jadi lebih hidup gitu ya pak?

I: ya seperti itulah tujuannya. Menurut saya *kalo* pertanyaan perihal latar belakang *kenapa* ada kegiatan wajib baca ini, jawaban ibu kepala sekolah lebih relevan kerena beliau sebagai perintisnya, dan menurut hemat saya adalah agar perpustakaan tidak hanya untuk menyimpan buku saja, dan bagaimana caranya agar buku itu dibaca. (5)

P : pelaksanaannya seperti apa itu pak?

I : ya *kayak* pelajaran di kelas *gitu* mbak, ya dengan mengkondisikan para siswa terlebih dahulu saat wajib baca berlangsung, sebelum kegiatan dimulai siswa-siswi harus sudah menyiapkan alat tulis sendiri-sendiri, siswa-siswi mematuhi peraturan yang telah ditentukan di dalam perpustakaan, hal ini akan menjadikan pelaksanaan kegiatan wajib baca berjalan lancar dan efektif, *kayak* misalnya melepas sepatu sebelum masuk ke perpustakaan. Selain itu, kami terlebih dahulu telah menyiapkan/menyediakan buku agar sesuai dengan tingkat kelas mereka masing-masing. Selanjutnya, mematuhi jam wajib baca yang telah ditentukan, memberi bimbingan membaca kepada siswa, dengan cara didahului dengan permainan untuk membaca buku, misal saya suruh skimming dulu (membaca cepat) kemudian saya *pertanyai* tentang apa saja isi buku tadi. Di samping itu demi kemajuan bersama,

pihak perpustakaan menerima kritik dan saran ataupun masukan dari berbagai pihak termasuk para guru dan siswa. (6)

P: kalau begitusemua pihak sekolahpastinya mendukung kegiatan wajib baca ini ya pak?

I : Sepertinya semua pihak mendukung bahwa ini merupakan kgiatan pemanfaatan perpustakaan yang positif. Respon mereka baik. (7)

P : selama membimbing siswa-siswi dalam kegiatan wajib baca ini mengalami kendala gak Pak ?

I : Kalau kendala tentang hal-hal yang menghambat ya diantaranya ya kadang jadwal wajib baca itu diubah, dan dengan ruangan perpustakaan yang tidak begitu luas tidak mencukupi untuk siswa yang jumlah nya lebih dari 25 anak. Kalau anak-anak itu kegemarannya kurang begitu suka dengan buku-buku matematika/eksak dan lebih seneng nonton film tapi sayangnya film pendidikan, CD nya masih kurang dan layar LCD-nya juga belum terpasang secara permanen. Kadang-kadang saya mendadak ada kegiatan bila pas wajib baca, selain itu perpustakaan digunakan untuk kegiatan ekstra TI dan kadang jam bentrok dengan kegiatan wajib baca sehingga kurang kondusif. (8)

P : Kalo yang ngajar TI siapa pak?

I : ya bu guru, Ibu Ima, kadang juga saya(9)

P : tapi dengan adanya TI anak-anak jadi seneng ke perpustakaan juga kan pak ?

I:iya memang, di sisi lain kendala itu juga bisa menjadi pendukung pemanfaatan perpustakaan yang lainnya. Mendukungnya itu antara lain waktu yang telah disediakan oleh Kepala Sekolah, bangunan perpustakaan yang sudah berdiri sendiri, buku yang cukup memadai dan masih cukup baru, selain itu didukung pula dengan sarana dan prasarana TI seperti LCD, TV, CD Player, CD, dan DVD serta ada laptop dan komputer. Di samping itu ada bimbingan dari pengelola perpustakaannya dalam

hal pelaksanaannya, hehehe. Selain itu ada dukungan penuh dari Kepala Sekolah dan semua civitas akademika SD Kaliberot. Ditambah lagi dengan sikap antusias siswa yang sangat respon dengan kegiatan-kegiatan di perpustakaan. (10)

P : Bagaimana dan apa saja program-program yang diterapkan pada kegiatan wajib baca?

I:Program kegiatan wajib baca, benang merahnya adalah bimbingan membaca, yaitu adanya pembimbing yang bersedia membantu siswa dengan cara yang diketahuinya sehingga timbul interaksi yang konstruktif di dalam diri pembaca terhadap buku yang dibacanya. Pada intinya guru menyampaikan pelajaran di kelas dan pengelola perpustakaan yang membantu siswa dalam proses interaksinya dengan buku secara kreatif. (11)

P : seperti apa itu programnya?

I : Program-programnya antara lain : membaca, menulis/menyalin, merangkum, membuat sinopsis, meresensi (merangkum dan memberi penilaian terhadap buku/isi bacaan, mempresentasikan apa yang telah dibaca. Permainan anak kreatif (game edukasi) dan penuangan ide dari setiap siswa seperti menggambar apa yang menjadi cita-cita siswa di masa depan. Ditambah lagi di kegiatan wajib baca ini saya sisipkan dengan mencari istilah-istilah kata di dalam kamus, dengan hal ini diharapkan siswa lebih terampil dalam menggunakan kamus dan koleksi perpustakaan lainnya.Selain itu ada kegiatan menonton film edukatif kemudian mereview tokoh dalam film tersebut.(12)

P : itu semua bapak masukkan dalam sebuah program jangka panjang, dan pendek gitu ya?

I : belum mbak, secara hitam di atas putih belum saya masukkan, saya ngalir aja. Tapi rencana ke depan pasti akan saya programkan dan tercatat dalam lembaran hitam di atas putih. (13)

P : Berati untuk kegiatan wajib baca ini belum ada semacam silabus atau RPP dalam pengajarannya ya pak?

I : Belum membuat hal semacam itu, ide dalam mengisi kegiatan wajib baca mengalir begitu saja sesuai situasi dan kondisi. Tapi kalau agenda kegiatan wajib baca di perpustakaan itu apa saja sudah saya buat. Pertanyaan seperti ini malah akan menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya, menurut saya kegiatan wajib baca ini akan kami serasikan dengan kurikulum kelas masing-masing dan menjadi kegiatan belajar di luar kelas. (14)

P : Kalo pas kegiatan wajib baca dibantu sama guru juga kan pak?

I : Iya tentu, semua guru mendukung, dan membantu kegiatan wajib baca *dangak* cuma wajib baca tapi kegiatan-kegiatan lainnya dalam pemanfaatan perpustakaan. Termasuk menggantikan saya mengisi kegiatan wajib baca ketika saya mendadak ada acara pas ada jam wajib baca. Kalau Kepala Sekolah sangat mendukung setiap kegiatan perpustakaan ini, ada kegiatan mading, pembuatan bulletin, lomba mewarnai itu semua Kepala Sekolah sangat mendukung. (15)

P: lalu efek ke anak-anak terkait dengan adanya berbagai kegiatan di perpustakaan ini, yang bapak rasakan seperti apa?

I : yang jelas prestasi belajar mereka meningkat, dari mereka yang sebelumnya *gak* bisa menjadi bisa, yang sebelumnya *gak* tahu menjadi tahu. Dengan adanya wajib baca, anak-anak tu sekarang jadi trampil menggunakan kamus. (16)

P : wah kegiatan yang sangat positif ya pak, ini artinya kegiatan wajib bacanya dilaksanakan di SD N Kaliberot ini dapat menunjang pembelajaran di kelas kan?

I : Memang sangat membantu, mereka mendapat sesuatu yang tidak mereka dapat di kelas. Rencana ke depan kami akan melakukan beberapa pengembangan mbak agar perpustakaan sebagai jantungnya sekolah itu bisa berdetak lebih kencang, hehe (17)

P : boleh tau, apa aja itu ?

I : Dalam hal status organisasi, perlu adanya pemantapan kelembagaan perpustakaan sekolah, lalu satu hal lagi ini kadang sifatnya *agak* sensitif, yaitu dalam hal pembiayaan. (18)

P : adanya dana khusus untuk pengembangan perpustakaan bgitu ya pak ya.

I : iya, perlu adanya anggaran yang memadai yang dapat digunakan untuk operasional perpustakaan sekolah. (19)

P : untuk masalah pembiayaan perpustakaan, selama ini seperti apa pak?

I : ya selama ini pihak sekolah selalu memberikan apa yang menjadi kebutuhan sekolah, untuk sarana dan prasarana, ini *bikin* administrasi perpustakaan, *bikin* banner visi dan misi, data-data dinding ini semua ya dukungan dari sekolah, walo seharusnya kan ada pemberian anggaran lima persen untuk perpustakaan sesuai dengan Undang-Undang perpustakaan, tapi ya karena dananya *gak cuma* buat kepentingan perpustakaan ya makanya bagi-bagi gitu. Tapi kalo komputer ama printer yang buat petugas perpustakaan itu bantuan dari pemerintah. (20)

P : ooh gitu, tapi kalo scanner ini beli sendiri ya pak.

I : iya kalo scanner ini saya minta sama Ibu Kepala, rencana kan ini pelayanannya mau saya buat otomasi mbak. (21)

P : Siip bagus itu pak.

I : ya tapi masih dalam proses.(22)

P : jadi kalo selama ini anak-anak minjem buku gitu masih manual kan pak.

I : Iya masih manual, saya catat di buku peminjaman, tapi untuk peminjaman saya sendirikan sesuai kelas, jadi ini ada 6 buku peminjaman untuk kelas I sampai kelas VI. Baru saya cicil mbak untuk proses otomasinya, baru beberapa buku yang saya input. Ini malah besok mau ikut lomba perpustakaan juga tingkat kabupaten. Jadi sibuk buat persiapannya. (23)

P : Waw,, bakal sibuk ne ya pak

I : iya makane besok butuh bantuan *njenengan* juga ne mbak (24)

P : hehe, bisa apa saya pak.

I : ya macam-macam *njenengan* kan lebih pengalaman. (25)

P : hehe, bisa aja pak, oh iya ne jadi alur peminjamannya siswa milih sendiri bukunya trus dicatet gitu di buku peminjaman gitu ya pak.

I : ya seperti itulah, di sini kan pelayanannya terbuka, jadi alurnya pertama itu siswa datang, kemudian saya haruskan untuk mengisi buku pengunjung, lalu anak-anak itu biasanya ya maen komputer, main catur, *ato* baca-baca buku trus kalo mau pinjem ya ngisi di buku peminjaman kalo yang siswa dah besar saya bolehkan ngisi sendiri kalo siswa kelas bawah, ya saya *catetke*. kemudian saya cap stempel tanggal wajib mengembalikan pada kartu buku. (26)

P : kalo mengembalikan gimana pak ?

I : ya saya siapkan box pengembalian buku *ato* nanti kalo dan mengembalikan di buka buku catetane peminjaman tadi trus dikasih keterangan kalo siswa tersebut dah mengembalikan. Pokoknya semua peminjaman dan pengembalian sudah terekap di buku ini mbak. (27)

CATATAN WAWANCARA 3

Tanggal : 12 Januari 2013
 Tempat : SD N Kaliberot
 Pukul : 10.35-11.00 WIB
 Informan : Ika Widyanti, S.Pd.SD
 Jabatan : Guru Kelas VI



Keterangan :

P = Peneliti

I = Informan

P : Ibu Ika ngajar kelas berapa?

I : saya ngajar kelas enam mbk (1)

P : sering memanfaatkan perpustakaan ya bu?

I : iya mbak saya mesti kalo tiap hari datang ke perpustakaan entah cari buku, baca majalah, baca koran *ato* ngobrol-ngobrol , hehe (2)

P : Saya lihat perpustakaan di sini hidup ya bu, ada kegiatan apa saja bu ?

I : Ya selain peminjaman buku, ada wajib baca mbak yang rutin itu. (3)

P : Saat kegiatan wajib baca berlangsung, ibu turut ikut serta juga?

I : Kalo pas wajib baca itu sudah Pak Anang yang handle mbak, jadi saya tidak ikut mengajar, tapi kadang kala saya juga mendampingi anak-anak. (4)

P : Bagaimana efek dari kegiatan wajib baca terhadap siswa-siswi ibu?

I : Efeknya bagus mbak, imbasnya ke anak itu sangat positif. Pada intinya kegiatan dari wajib baca ini kan membaca dan menulis. Efek yang pertama dari kebiasaan menulis, hasilnya tulisan anak-anak itu bagus dan rapi, terutama anak-anak kelas V yang dari awal kelas I sudah mengikuti kegiatan wajib baca 1. (5)

P : oh itu sejak tahun 2008 ya dimulai wajib baca, betul juga ya mereka baru kelas I ya bu ?

I : iya, hasil tulisan mereka terutama yang perempuan itu bagus semua mbak. Ini beneran lho mbak. Trus efek yang kedua, dengan seringnya mereka membaca, imajinasi mereka itu menjadi tinggi. (6)

P : Contohnya seperti apa bu bahwa imajinasi anak itu menjadi tinggi?

I : Itu terbukti ketika saya menerangkan pelajaran IPA tentang contoh-contoh hewan purbakala, anak-anak saling berebut jawaban, dan jawaban mereka itu tidak hanya biasa saja, ada yang malah memakai istilah platipus, dan ketika ada salah satu temannya yang bertanya apa itu platipus, si anak menjawab "wah kamu gak sering baca buku di perpus seh". Ini hanya salah satu contoh mbak, betapa pentingnya kita membaca, setelah saya baca, ternyata platipus itu nama hewan sejenis berang-berang yang kalo dalam bahasa jawa istilahnya itu luwak mbak. Malah kadang memang saya akui, anak-anak itu lebih pintar daripada saya. (7)

P : Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan?

I: Sudah baik, perlu ada keterlibatan guru secara intensif walaupun udah ada pengelola perpustakaannya tapi guru juga ikut terlibat, ikut membimbing, sebenarnya memang sudah ada rencana kebijakan dari Ibu Kepala Sekolah bahwa semua guru itu juga ikut wajib baca, sama kaya anak-anak, melakukan kegiatan membaca kemudian meringkas isi dari apa yang sudah mereka baca, tapi belum sepenuhnya bisa berjalan, karena ya tugas bapak ibu guru itu sangat banyak to mbak, selain ngajar juga buat administrasi kelas ya jadi belum teralisasikan dengan baik. Tapi bukan berarti gak memanfaatkan perpustakaan lho mbak, walo sibuk tetep bapak Ibu guru menyempatkan datang ke perpus buat baca-baca, entah baca koran atau majalah, yang jelas untuk nyari informasi. (8)

P : Begitu ya bu, lalu pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran ibu di kelas itu seperti apa?

I : Perpustakaan itu kan sumber ilmu ya, semua informasi apa saja bisa di dapat di perpustakaan, untuk menunjang pembelajaran itu saya biasanya memberi tugas ke anak di mana tugas tersebut bisa diselesaikan dengan mencari informasi yang ada di perpustakaan, sebenarnya sama juga dengan pembelajaran yang disampaikan kalo pas kegiatan wajib baca. Jadi gini ya mbak, bagi saya anak-anak itu jangan diibaratkan seperti kertas putih yang natinya bisa kita isi, ato kita coret-coret sesuai apa yang kita mau, tapi bagi saya anak itu pada dasarnya sudah ada potensi, jadi kita khususnya saya, sifatnya hanya memancing mereka mengembangkan minat mereka, jadi kesannya kita gak maksa gitu loh mbak, kalo gitu nanti anak lama-lama akan senang dan enjoy melakukannya. Dengan demikian kreatifitas mereka akan berkembang, nah salah satu pancingan itu yang dengan memberi tugas yang bahan informasinya ada di perpustakaan. Anak-anak itu seneng lho mbak pelajaran di perpustakaan. (9)

P : **Oh iya bu bukankah di dalam RPP setiap guru itu ada keterlibatan perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran ya?**

I : Iya memang mbak, tapi gak semuanya juga lho, dan itu gak setiap hari hanya sesekali waktu, kalo yang sering ada pembelajaran dengan sarana penunjang dengan memanfaatkan perpustakaan itu pelajaran Bahasa Indonesia. Dan buku-buku wajib untuk anak itu kan sumbernya juga dari perpustakaan, guru kelasnya meminjam ke perpustakaan kemudian dipinjamkan ke anak selama satu tahun. (10)

P : **Sepertinya buku-buku koleksi yang ada di Perpustakaan SD Kaliberot ini sudah memenuhi semua kebutuhan belajar siswa dan guru ya bu?**

I : Iya begitulah mbak, untuk buku wajib memang sudah mencukupi, dan setiap tahun memang ada anggaran untuk membeli buku, itu diambil dari dana BOS, setiap tahun ada buku teks baru. Tapi kalo dan kurang, belinya giliran, misal tahun ini dianggarkan buat beli buku pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian untuk tahun depan beli buku yang pelajaran matematika, begitu seterusnya. (11)

P : **Apa anak-anak yang seneng datang ke perpus itu anak-anak yang pintar di kelas ya bu?**

I : Ya gak juga mbak, ada beberapa alasan mengapa mereka seneng ke perpus itu, selain senang membaca buku., ada yang main komputer, main catur, bahkan mungkin juga alasan mereka ke perpustakaan itu karena dia gak bawa uang dan gak jajan, atau juga sekedar main-main sama temen-temennya. Walaupun memang tidak semuanya yang datang ke perpustakaan itu membaca buku tapi ini semua ada manfaatnya. (12)

P : **Bagi ibu sendiri, apa saja manfaat yang didapat dari berbagai kegiatan yang ada di perpustakaan?**

I : Sudah tentu ya mbak kalo perpustakaan itu memang sumber ilmu, sumber informasi, dengan sering mengunjungi perpustakaan, dan seringnya baca buku-buku yang ada di perpustakaan, otomatis pengetahuan kita akan bertambah. Walaupun saya guru, tapi saya setiap hari juga harus belajar lho mbak, sebelum saya mengajar, saya harus persiapan dulu bahan yang akan saya sampaikan, saya membuat ringkasan dulu materinya biar nanti pas saya ngajar itu bisa terarah dan tau alurnya, kalau saya hanya mengandalkan buku wajib saja, itu tidak cukup mbak. Ilmu itu selalu berkembang, maka dari itu buku pengayaan seperti koleksi-koleksi buku atau majalah atau ensiklopedi yang ada di perpustakaan ini sangat membantu, karena informasinya juga baru. Dan saya juga tidak mau kalah sama anak-anak yang prestasinya meningkat. (13)

P : **Kalau kaitannya dengan prestasi belajar siswa, pengaruhnya seperti apa bu?**

I : Yang jelas ada peningkatan. Dari mereka yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Seperti halnya dengan adanya kegiatan wajib baca ya mbak, yang tulisan mereka menjadi bagus, kalo nerima pelajaran mereka cepet nangkep. Dan memang terbukti kalo perpustakaan itu sumber belajar. (14)

CATATAN WAWANCARA 4

Tanggal : 19 Januari 2013
 Tempat : SD N Kaliberot
 Pukul : 08.15 – 09.15 WIB
 Informan : Zamsri Khozima, S.Pd.
 Jabatan : Guru



Keterangan :

P = Peneliti

I = Informan

P : Ibu Ima di sini ngajar apa kelas apa bu ?

I : gak punya kelas mbak, saya guru mapel (1)

P : ngajar pelajaran apa bu ?

I : Batik. (2)

P : Berdasarkan tanya jawab saya dengan Ibu Kepala Sekolah kemarin, sebelum ada Pak Anang, Ibu yang mengelola perpustakaan SD Kaliberot ini ya bu?

I : Iya mbak, dan gak hanya saya kok tapi kerjasama dengan bapak dan ibu guru lainnya, ada Bu Ika, ada Bu santi tapi dah pindah. (3)

P : Kalo kegiatan wajib baca Ibu juga yang menghandle?

I : Iya tapi juga tidak hanya saya mbak, ada Bu Ika, ada Bu Santi dan ada Pak Anung dah pindah juga. Tergantung siapa yang punya waktu luang. (4)

P : Bagaimana efek dari kegiatan wajib baca terhadap siswa-siswi ibu

I : Efeknya, anak-anak itu senang, semangat belajar mereka itu menjadi tumbuh, gairah belajar mereka itu seakan-akan meningkat gitu lho mbak. (5)

P : tentunya perpustakaan di SD Kaliberot ini sudah benar-benar diwujudkan sebagai sumber belajar ya bu ada ini?

I : Ya dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sumber informasi, sumber ilmu, bagi murid-murid perpustakaan ini sangat membantu mereka menyelesaikan tugas. Kalo kaitannya dengan sekolah, perpustakaan ini kan pernah ikut lomba gugus juga mbak,

dan mendapat nilai yang baik, sudah terkelola dengan baik. Ditambah sekarang sudah ada pustkawannya ya semakin terkelola lah mbak, kegiatan wajib baca juga lebih terorganisir daripada kegiatan wajib baca yang dulu, lebih siip sekarang. Eh jangan salah ya mbak, perpustakaan di sini juga dikunjungi dari beberapa sekolah (6)

P : Contohnya bu, sekolah mana saja?

I : dari luar, ada dari SD Guwo, SD Budi Mulia, SD Sukoharjo, SD Pedes I, dan masih banyak lagi, mereka pada studi banding ke sini. (7)

P : Mereka datang ke sini khusus dalam rangka studi banding gitu bu?

I : Ya tidak semuanya mba, ada yang punya keperluan dengan kepala sekolah terus mampir ke perpustakaan liat-liat, dan tanggapan mereka mayoritas perpustakaan sini sudah lumayan bagus mbak. (8)

P : Selain kegiatan wajib baca bu, kegiatan-kegiatan lain yang ada di perpustakaan seperti apa?

I : Ya ada macam-macam, apalagi setelah ada Pak Anang pengelola perpustakaan, semakin terorganisir dengan baik kegiatan-kegiatan dan program perpustakaan. Eh ada bulletin SIKAT juga (9)

P : Kegiatan apa saja itu bu yang sudah pernah dilaksanakan?

I : Ya ada lomba mewarnai kemarin pas hari raya idul adha, jadi pas guru dan siswa yang gede-gede kayak kelas IV ke atas pada masak, mereka anak-anak uang kelas I, II, III pada ikut lomba mewarnai, banyak seh mbak ada membuat mading, trus ini buat bulletin, itu karya anak-anak didampingi pengelola perpustakaannya juga, soalnya pengelola perpustakaannya kreatif di sini mbak, hehe. (10)

P : Berarti peran perpustakaan dalam hal ini memang menunjang pembelajaran ibu di kelas ya?

I : Semua menunjang, dalam pembelajaran itu kan ada guru yang mengajar dan ada bahan-bahannya / materinya kan mbak, nah di perpustakaan ini lah salah satunya sumber bahan untuk pembelajaran, lah itu tadi mbak dari lomba mewarnai, gambar-gambar yang ditempel di sepanjang kaca jendela kelas itu, kan bukti kalau mereka itu belajar, mereka bisa gambar itu dapat referensi atau inspirasi dari apa yang mereka

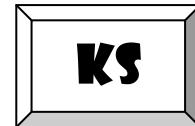
baca dari buku-buku perpustakaan, mereka yang senang baca buku-buku bergambar, meliat-liat gambarnya, trus dicontoh, baru setelah inspirasi itu dah dituangkan kami sebagai guru memberikan arahan bagaimana teknik mewarnai yang baik dan benar. (11)

P : Kalau kaitannya dengan prestasi belajar siswa, pengaruhnya seperti apa bu?

I : Prestasi anak memang meningkat, kalo anak-anak ditanya pas di kelas itu langsung bisa ngerti, ada kegiatan wajib baca ini ya sangat membantu, dari yang dulu anak gak bisa buat sinopsis sekarang bisa. (12)

CATATAN WAWANCARA 1

Tanggal : 12 Desember 2012



Tempat : SD N Kaliberot

Pukul : 08.10 – 09. 20 WIB

Informan : Isti Prihatin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Memangnya pernah ya bu wajib baca tidak di laksanakan di perpustakaan?	Itulah hambatannya mbak, itu masalah ruangannya mbak, soalnya ruang perpustakaan kan tidak terlalu luas, apalagi untuk menampung anak-anak yang berjumlah banyak, selain itu kadang juga bentrok dengan jadwal TI yang satu ruangan dengan perpustakaan sehingga ruangan tidak cukup, maka dari itu kadang wajib baca pindah di ruang kelas, dan buku-buku perpustakaan yang akan digunakan untuk wajib baca dibawa ke kelas.
11	tapi jadi sebuah daya tarik juga ya bu adanya TI di perpustakaan kan anak-anak jadi lebih seneng ke perpustakaan	iya memang mbak, menjadi hambatan sekaligus dukungan juga
28	wah keren ya bu, kalo	Pada dasarnya perpustakaan itu kan

	<p>keterlibatan perpustakaan saat pembelajaran di sekolah ini seperti apa bu, selain kegiatan wajib baca?</p>	<p>sumber ilmu ya mbak, ya tepat sekali kalo disebut sumber belajar, dengan adanya perpustakaan itu sangat membantu bapak ibu guru saat menyampaikan materi pelajaran di kelas, Misalnya, pada saat mata pelajaran IPS, anak dibawa ke perpustakaan di bawah bimbingan guru dan pengelola perpustakaan, untuk membuka peta dan atlas. Selain itu di dalam perpustakaan terdapat koleksi alat peraga matematika, maka hal ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. di sini itu semua alat peraga IPS, IPA, CD pembelajaran, CD nabi-nabi, buku-buku penunjang, ada kamus, atlas, itu kan sumbernya ada, dan memang sengaja disimpan di perpustakaan, nah anak-anak kadang dibawa ke perpustakaan, atau bahan-bahannya yang di bawa ke kelas.</p>
29	<p>dengan begitu terjadi keterlibatan bapak ibu guru di sini dalam memanfaatkan perpustakaan saat pembelajaran di sekolah gitu ya bu ya ?</p>	<p>iya mbak, ya bapak ibu guru kan mendampingi dan membimbing anak-anak saat mencari bahan-bahan yang mereka butuhkan, kaya misalnya itu <i>kalo pas</i> pelajaran agama, anak-anak dibawa ke perpustakaan kemudian ditayangkan pembelajaran pake CD, ada cerita nabi-nabi, dan itu memang terkait dengan RPP (Rencana Program Pembelajaran) setiap guru. Itu kan dah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar <i>to</i></p>

2. Mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus

No	Pertanyaan	Jawaban
4	waww menarik itu ya bu, trus ada apa lagi bu?	Nah selain itu, ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin, kadang untuk mengisi kegiatan pas hari raya kurban, ato pas hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai. Kalo detailnya, Pak Anang sebagai pengelola perpustakaannya yang lebih tahu. Kalau saya selalu mendukung apapun kegiatan terkait dengan pemanfaatan perpustakaan

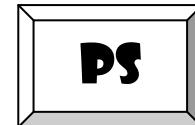
3. Mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Saya lihat perpustakaan SD Kaliberot ini sangat hidup ya bu, ada kegiatan apa saja seh bu?	Ya macam-macam mbak, yang pasti ada agenda rutin dan saya masukkan dalam jadwal pelajaran itu ya kegiatan wajib baca. Itu memang saya adakan wajib begitu, biar anak-anak terbiasa untuk membaca.
5	Terkait soal wajib baca ni bu, sejak kapan kegiatan wajib baca ini diadakan?	Sejak saya ada di sini mbak, saya jadi Kepala Sekolah di sini tahun 2008
6	Latar belakangnya gimana bu kok ibu bisa ada ide	Pada intinya saya adakan kegiatan wajib baca itu agar anak-anak terbiasa untuk

	mengadakan kegiatan wajib baca	membaca buku
7	Kalo begitu tujuan wajib baca ini pada intinya juga untuk menumbuhkan minat baca siswa begitu ya bu	Nah betul, dengan terbiasanya anak membaca buku, maka anak akan timbul rasa cinta terhadap buku, kemudian anak mulai suka datang ke perpustakaan. Sampai-sampai anak-anak pada protes kalau saat jam wajib baca tidak ke perpustakaan. Dan protes juga kalo jam wajib baca diganti pelajaran lain
19	apa saja program-program yang diterapkan pada kegiatan wajib baca?	Pada dasarnya kegiatan wajib baca ini adalah membaca dan menulis, untuk yang kelas atas seperti kelas IV, V dan VI itu menulis dan meringkas bacaan yang sudah mereka baca. Untuk program dan pelaksanaannya itu Pak Anang yang lebih tahu, kadang tidak hanya membaca dan menulis tapi juga diselingi ide-ide menarik lainnya.

CATATAN WAWANCARA 2

Tanggal : 15 Desember 2012
 Tempat : Perpustakaan SD N Kaliberot
 Pukul : 10.13 – 11.40 WIB
 Informan : Anang Sulistio.
 Jabatan : Pengelola perpustakaan



1. Menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

NO	Pertanyaan	Jawaban
2	Belum lama ya, tapi saya lihat perpustakaan SD Kaliberot ini sangat hidup ya pak, ada kegiatan apa saja pak	<p>Yang dominan dan rutin dilaksanakan di sini, ya adanya kegiatan wajib baca. Sebenarnya di perpustakaan SD Kaliberot ini tidak hanya ada kegiatan wajib baca saja. Ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin dengan membentuk sebuah tim yang kami beri nama komunitas pustaka, komunitas ini bekerja sama untuk menerbitkan sebuah bulletin sekolah yang terbit setiap dua minggu sekali, bulletin ini pada dasarnya meliputi ringkasan kegiatan wajib baca yang diadakan selama di sekolah ini ditambah dengan melatih keterampilan anak dalam memanfaatkan teknologi, karena anak juga mengetik sendiri naskah artikel yang akan dimuat di bulletin tersebut. Selain itu anak-anak juga akan belajar melatih mental mereka dengan mewawancara bapak/ibu guru untuk memperoleh berita. Tak hanya sampai di situ, kadang untuk mengisi kegiatan pas hari raya</p>

		kurban, ato pas hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai.
10	tapi dengan adanya TI anak-anak jadi seneng ke perpustakaan juga kan pak	iya memang, di sisi lain kendala itu juga bisa menjadi pendukung pemanfaatan perpustakaan yang lainnya. Mendukungnya itu antara lain waktu yang telah disediakan oleh Kepala Sekolah, bangunan perpustakaan yang sudah berdiri sendiri, buku yang cukup memadai dan masih cukup baru, selain itu didukung pula dengan sarana dan prasarana TI seperti LCD, TV, CD Player, CD, dan DVD serta ada laptop dan komputer. Di samping itu ada bimbingan dari pengelola perpustakaannya dalam hal pelaksanaannya, hehehe. Selain itu ada dukungan penuh dari Kepala Sekolah dan semua civitas akademika SD Kaliberot. Ditambah lagi dengan sikap antusias siswa yang sangat respon dengan kegiatan-kegiatan di perpustakaan.
17	wah kegiatan yang sangat positif ya pak, ini artinya kegiatan wajib baca yang dilaksanakan di SD N Kaliberot ini dapat menunjang pembelajaran di kelas kan	Memang sangat membantu, mereka mendapat sesuatu yang tidak mereka dapat di kelas. Rencana ke depan kami akan melakukan beberapa pengembangan mbak agar perpustakaan sebagai jantungnya sekolah itu bisa berdetak lebih kencang, hehe

2. Mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus

NO	Pertanyaan	Jawaban
2	Belum lama ya, tapi saya lihat perpustakaan SD Kaliberot ini sangat hidup ya pak, ada kegiatan apa saja pak	Ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin dengan membentuk sebuah tim yang kami beri nama komunitas pustaka, komunitas ini bekerja sama untuk menerbitkan sebuah bulletin sekolah yang terbit setiap dua minggu sekali, bulletin ini pada dasarnya meliputi ringkasan kegiatan wajib baca yang diadakan selama di sekolah ini ditambah dengan melatih keterampilan anak dalam memanfaatkan teknologi, karena anak juga mengetik sendiri naskah artikel yang akan dimuat di bulletin tersebut. Selain itu anak-anak juga akan belajar melatih mental mereka dengan mewawancara bapak/ibu guru untuk memperoleh berita. Tak hanya sampai di situ, kadang untuk mengisi kegiatan pas hari raya kurban, atau pas hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai.

3. Mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan.

NO	Pertanyaan	Jawaban
2	Belum lama ya, tapi saya lihat perpustakaan SD Kaliberot ini sangat hidup	Yang dominan dan rutin dilaksanakan di sini, ya adanya kegiatan wajib baca. Sebenarnya di perpustakaan SD Kaliberot ini tidak hanya

	ya pak, ada kegiatan apa saja pak?	ada kegiatan wajib baca saja. Ada kelompok pembuatan mading, ada pembuatan bulletin dengan membentuk sebuah tim yang kami beri nama komunitas pustaka, komunitas ini bekerja sama untuk menerbitkan sebuah bulletin sekolah yang terbit setiap dua minggu sekali, bulletin ini pada dasarnya meliputi ringkasan kegiatan wajib baca yang diadakan selama di sekolah ini ditambah dengan melatih keterampilan anak dalam memanfaatkan teknologi, karena anak juga mengetik sendiri naskah artikel yang akan dimuat di bulletin tersebut. Selain itu anak-anak juga akan belajar melatih mental mereka dengan mewawancara bapak/ibu guru untuk memperoleh berita. Tak hanya sampai di situ, kadang untuk mengisi kegiatan pas hari raya kurban, ato pas hari-hari setelah ujian akhir semester itu juga dari program perpustakaan itu ada lomba mewarnai.
3	Kalo kegiatan wajib baca ini sebelum bapak ada disini sebelumnya sudah diadakan ya ?	Iya. Sejak saya ada di sini sudah ada, saya tinggal melanjutkan karena perintis kegiatan wajib baca ini adalah ibu Kepala Sekolah.
4	Atas dasar apa wajib baca itu dilaksanakan	Sepengetahuan saya latar belakangnya ada wajib baca ini adalah bagaimana caranya agar perpustakaan itu digunakan dengan sebaik-baiknya dan buku juga dapat dibaca/digunakan dengan suatu bimbingan dengan jam yang telah ditentukan sehingga

		perpustakaan dapat menjadi / dapat diwujudkan sebagai jantungnya sekolah.
5	sehingga membuat jadi lebih hidup gitu ya pak.	ya seperti itulah tujuannya. Menurut saya <i>kalo</i> pertanyaan perihal latar belakang <i>kenapa</i> ada kegiatan wajib baca ini, jawaban ibu kepala sekolah lebih relevan kerena beliau sebagai perintisnya, dan menurut hemat saya adalah agar perpustakaan tidak hanya untuk menyimpan buku saja, dan bagaimana caranya agar buku itu dibaca
6	pelaksanaannya seperti apa itu pak?	ya <i>kayak</i> pelajaran di kelas <i>gitu</i> mbak, ya dengan mengkondisikan para siswa terlebih dahulu saat wajib baca berlangsung, sebelum kegiatan dimulai siswa-siswi harus sudah menyiapkan alat tulis sendiri-sendiri, siswa-siswi mematuhi peraturan yang telah ditentukan di dalam perpustakaan, hal ini akan menjadikan pelaksanaan kegiatan wajib baca berjalan lancar dan efektif, <i>kayak</i> misalnya melepas sepatu sebelum masuk ke perpustakaan. Selain itu, kami terlebih dahulu telah menyiapkan/menyediakan buku agar sesuai dengan tingkat kelas mereka masing-masing. Selanjutnya, mematuhi jam wajib baca yang telah ditentukan, memberi bimbingan membaca kepada siswa, dengan cara didahului dengan permainan untuk membaca buku, misal saya suruh skimming dulu (membaca cepat) kemudian saya <i>pertanyai</i> tentang apa saja isi buku tadi. Di

		samping itu demi kemajuan bersama, pihak perpustakaan menerima kritik dan saran ataupun masukan dari berbagai pihak termasuk para guru dan siswa.
8	selama membimbing siswa-siswi dalam kegiatan wajib baca ini mengalami kendala gak Pak	Kalau kendala tentang hal-hal yang menghambat ya diantaranya ya kadang jadwal wajib baca itu diubah, dan dengan ruangan perpustakaan yang tidak begitu luas tidak mencukupi untuk siswa yang jumlah nya lebih dari 25 anak. Kalau anak-anak itu kegemarannya kurang begitu suka dengan buku-buku matematika/eksak dan lebih seneng nonton film tapi sayangnya film pendidikan, CD nya masih kurang dan layar LCD-nya juga belum terpasang secara permanen. Kadang-kadang saya mendadak ada kegiatan bila pas wajib baca, selain itu perpustakaan digunakan untuk kegiatan ekstra TI dan kadang jam bentrok dengan kegiatan wajib baca sehingga kurang kondusif.
11	Bagaimana dan apa saja program-program yang diterapkan pada kegiatan wajib baca?	Program kegiatan wajib baca, benang merahnya adalah bimbingan membaca, yaitu adanya pembimbing yang bersedia membantu siswa dengan cara yang diketahuinya sehingga timbul interaksi yang konstruktif di dalam diri pembaca terhadap buku yang dibacanya. Pada intinya guru menyampaikan pelajaran di kelas dan pengelola perpustakaan yang membantu siswa dalam proses interaksinya dengan buku secara kreatif

12	seperti apa itu programnya?	Program-programnya antara lain : membaca, menulis/menyalin, merangkum, membuat sinopsis, meresensi (merangkum dan member penilaian terhadap buku/isi bacaan, mempresentasikan apa yang telah dibaca. Permainan anak kreatif (game edukasi) dan penuangan ide dari setiap siswa seperti menggambar apa yang menjadi cita-cita siswa di masa depan. Ditambah lagi di kegiatan wajib baca ini saya sisipkan dengan mencari istilah-istilah kata di dalam kamus, dengan hal ini diharapkan siswa lebih terampil dalam menggunakan kamus dan koleksi perpustakaan lainnya.
----	------------------------------------	---

CATATAN WAWANCARA 3

Tanggal : 12 Januari 2013
 Tempat : SD N Kaliberot
 Pukul : 10.35-11.00 WIB
 Informan : Ika Widyanti, S.Pd.SD
 Jabatan : Guru Kelas VI



1. Menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Begitu ya bu, lalu pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran ibu di kelas itu seperti apa?	<p>Perpustakaan itu kan sumber ilmu ya, semua informasi apa saja bisa di dapat di perpustakaan, untuk menunjang pembelajaran itu saya biasanya memberi tugas ke anak di mana tugas tersebut bisa diselesaikan dengan mencari informasi yang ada di perpustakaan, sebenarnya sama juga dengan pembelajaran yang disampaikan kalo pas kegiatan wajib baca. Jadi gini ya mbak, bagi saya anak-anak itu jangan diibaratkan seperti kertas putih yang natinya bisa kita isi, ato kita coret-coret sesuai apa yang kita mau, tapi bagi saya anak itu pada dasarnya sudah ada potensi, jadi kita khususnya saya, sifatnya hanya memancing mereka mengembangkan minat mereka, jadi kesannya kita gak maksa gitu loh mbak, kalo gitu nanti anak lama-lama akan senang dan enjoy melakukannya. Dengan demikian kreatifitas mereka akan</p>

		berkembang, nah salah satu pancingan itu yang dengan memberi tugas yang bahan informasinya ada di perpustakaan. Anak-anak itu seneng lho mbak pelajaran di perpustakaan.
10	Oh iya bu bukankah di dalam RPP setiap guru itu ada keterlibatan perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran ya?	Iya memang mbak, tapi gak semuanya juga lho, dan itu gak setiap hari hanya sesekali waktu, kalo yang sering ada pembelajaran dengan sarana penunjang dengan memanfaatkan perpustakaan itu pelajaran Bahasa Indonesia. Dan buku-buku wajib untuk anak itu kan sumbernya juga dari perpustakaan, guru kelasnya meminjam ke perpustakaan kemudian dipinjamkan ke anak selama satu tahun.
11	Sepertinya buku-buku koleksi yang ada di Perpustakaan SD Kaliberot ini sudah memenuhi semua kebutuhan belajar siswa dan guru ya bu?	Iya begitulah mbak, untuk buku wajib memang sudah mencukupi, dan setiap tahun memang ada anggaran untuk membeli buku, itu diambil dari dana BOS, setiap tahun ada buku teks baru. Tapi kalo dan kurang, belinya giliran, misal tahun ini dianggarkan buat beli buku pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian untuk tahun depan beli buku yang pelajaran matematika, begitu seterusnya.
13	Bagi ibu sendiri, apa saja manfaat yang didapat dari berbagai kegiatan yang ada di perpustakaan?	Sudah tentu ya mbak kalo perpustakaan itu memang sumber ilmu, sumber informasi, dengan sering mengunjungi perpustakaan, dan seringnya baca buku-buku yang ada di perpustakaan, otomatis

		<p>pengetahuan kita akan bertambah. Walaupun saya guru, tapi saya setiap hari juga harus belajar lho mbak, sebelum saya mengajar, saya harus persiapan dulu bahan yang akan saya sampaikan, saya membuat ringkasan dulu materinya biar nanti pas saya ngajar itu bisa terarah dan tau alurnya, kalau saya hanya mengandalkan buku wajib saja, itu tidak cukup mbak. Ilmu itu selalu berkembang, maka dari itu buku pengayaan seperti koleksi-koleksi buku atau majalah atau ensiklopedi yang ada di perpustakaan ini sangat membantu, karena informasinya juga baru. Dan saya juga tidak mau kalah sama anak-anak yang prestasinya meningkat.</p>
7	<p>Contohnya seperti apa bu bahwa imajinasi anak itu menjadi tinggi?</p>	<p>Itu terbukti ketika saya menerangkan pelajaran IPA tentang contoh-contoh hewan purbakala, anak-anak saling berebut jawaban, dan jawaban mereka itu tidak hanya biasa saja, ada yang malah memakai istilah platipus, dan ketika ada salah satu temannya yang bertanya apa itu platipus, si anak menjawab "wah kamu gak sering baca buku di perpus seh". Ini hanya salah satu contoh mbak, betapa pentingnya kita membaca, setelah saya baca, ternyata platipus itu nama hewan sejenis berang-berang yang kalo dalam bahasa jawa istilahnya itu luwak mbak. Malah kadang memang saya akui, anak-</p>

		anak itu lebih pintar daripada saya.
--	--	--------------------------------------

2. Mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan?	Sudah baik, perlu ada keterlibatan guru secara intensif walaupun udah ada pengelola perpustakaannya tapi guru juga ikut terlibat, ikut membimbing, sebenarnya memang sudah ada rencana kebijakan dari Ibu Kepala Sekolah bahwa semua guru itu juga ikut wajib baca, sama kaya anak-anak, melakukan kegiatan membaca kemudian meringkas isi dari apa yang sudah mereka baca, tapi belum sepenuhnya bisa berjalan, karena ya tugas bapak ibu guru itu sangat banyak to mbak, selain ngajar juga buat administrasi kelas ya jadi belum teralisasikan dengan baik. Tapi bukan berarti gak memanfaatkan perpustakaan lho mbak, walo sibuk tetep bapak Ibu guru menyempatkan datang ke perpus buat baca-baca, entah baca koran atau majalah, yang jelas untuk nyari informasi.
9	Begitu ya bu, lalu pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran ibu di kelas ituJadi gini ya mbak, bagi saya anak-anak itu jangan diibaratkan seperti kertas putih yang natinya bisa kita isi, ato kita coret-coret sesuai apa yang kita mau, tapi bagi saya anak itu pada dasarnya sudah ada

	seperti apa?	potensi, jadi kita khususnya saya, sifatnya hanya memancing mereka mengembangkan minat mereka, jadi kesannya kita gak maksa gitu loh mbak, kalo gitu nanti anak lama-lama akan senang dan enjoy melakukannya. Dengan demikian kreatifitas mereka akan berkembang, nah salah satu pancingan itu yang dengan memberi tugas yang bahan informasinya ada di perpustakaan. Anak-anak itu seneng lho mbak pelajaran di perpustakaan.
--	---------------------	--

3. Mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Saya lihat perpustakaan di sini hidup ya bu, ada kegiatan apa saja bu ?	Ya selain peminjaman buku, ada wajib baca mbak yang rutin itu.
4	Saat kegiatan wajib baca berlangsung, ibu turut ikut serta juga?	Kalo pas wajib baca itu sudah Pak Anang yang handle mbak, jadi saya tidak ikut mengajar, tapi kadang kala saya juga mendampingi anak-anak.
5	Bagaimana efek dari kegiatan wajib baca terhadap siswa-siswi ibu?	Efeknya bagus mbak, imbasnya ke anak itu sangat positif. Pada intinya kegiatan dari wajib baca ini kan membaca dan menulis. Efek yang pertama dari kebiasaan menulis, hasilnya tulisan anak-anak itu bagus dan rapi, terutama anak-anak kelas V yang dari awal kelas I sudah

		mengikuti kegiatan wajib baca 1
6	oh itu sejak tahun 2008 ya dimulai wajib baca, betul juga ya mereka baru kelas I ya bu ?	iya, hasil tulisan mereka terutama yang perempuan itu bagus semua mbak. Ini beneran lho mbak. Trus efek yang kedua, dengan seringnya mereka membaca, imajinasi mereka itu menjadi tinggi.

CATATAN WAWANCARA 4

Tanggal : 19 Januari 2013
 Tempat : SD N Kaliberot
 Pukul : 08.15 – 09.15 WIB
 Informan : Zamsri Khozima, S.Pd.
 Jabatan : Guru



1. Menciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
6	tentunya perpustakaan di SD Kaliberot ini sudah benar-benar diwujudkan sebagai sumber belajar ya bu ada ini?	<p>Ya dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sumber informasi, sumber ilmu, bagi murid-murid perpustakaan ini sangat membantu mereka menyelesaikan tugas. Kalo kaitannya dengan sekolah, perpustakaan ini kan pernah ikut lomba gugus juga mbak, dan mendapat nilai yang baik, sudah terkelola dengan baik. Ditambah sekarang sudah ada pustkawannya ya semakin terkelola lah mbak, kegiatan wajib baca juga ledih terorganisir daripada kegiatan wajib baca yang dulu, lebih siip sekarang. Eh jangan salah ya mbak, perpustakaan di sini juga dikunjungi dari beberapa sekolah</p>
9	Selain kegiatan wajib baca bu, kegiatan-kegiatan lain yang ada di perpustakaan seperti apa?	<p>Ya ada macam-macam, apalagi setelah ada Pak Anang pengelola perpustakaan, semakin terorganisir dengan baik kegiatan-kegiatan dan</p>

		program perpustakaan. Eh ada bulletin SIKAT juga
11	Berarti peran perpustakaan dalam hal ini memang menunjang pembelajaran ibu di kelas ya?	Semua menunjang, dalam pembelajaran itu kan ada guru yang mengajar dan ada bahan-bahannya / materinya kan mbak, nah di perpustakaan ini lah salah satunya sumber bahan untuk pembelajaran, lah itu tadi mbak dari lomba mewarnai, gambar-gambar yang ditempel di sepanjang kaca jendela kelas itu, kan bukti kalau mereka itu belajar, mereka bisa gambar itu dapat referensi atau inspirasi dari apa yang mereka baca dari buku-buku perpustakaan, mereka yang senang baca buku-buku bergambar, meliat-liat gambarnya, trus dicontoh, baru setelah inspirasi itu dah dituangkan kami sebagai guru memberikan arahan bagaimana teknik mewarnai yang baik dan benar.

2. Mengadakan kegiatan sebagai promosi perpustakaan dengan mengambil event-event khusus

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Kegiatan apa saja itu bu yang sudah pernah dilaksanakan?	Ya ada lomba mewarnai kemarin pas hari raya idul adha, jadi pas guru dan siswa yang gede-gede kayak kelas IV ke atas pada masak, mereka anak-anak uang kelas I, II, III pada ikut

		<p>lomba mewarnai, banyak seh mbak ada membuat mading, trus ini buat bulletin, itu karya anak-anak didampingi pengelola perpustakaannya juga, soalnya pengelola perpustakaannya kreatif di sini mbak, hehe.</p>
--	--	---

3. Mengadakan kegiatan wajib baca di perpustakaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Kalo kegiatan wajib baca Ibu juga yang menghandle?	Iya tapi juga tidak hanya saya mbak, ada Bu Ika, ada Bu Santi dan ada Pak Anung dah pindah juga. Tergantung siapa yang punya waktu luang.
5	Bagaimana efek dari kegiatan wajib baca terhadap siswa-siswi ibu	Efeknya, anak-anak itu senang, semangat belajar mereka itu menjadi tumbuh, gairah belajar mereka itu seakan-akan meningkat gitu lho mbak.
12	Kalau kaitannya dengan prestasi belajar siswa, pengaruhnya seperti apa bu?	Prestasi anak memang meningkat, kalo anak-anak ditanya pas di kelas itu langsung bisa ngerti, ada kegiatan wajib baca ini ya sangat membantu, dari yang dulu anak gak bisa buat sinopsis sekarang bisa.

PROFIL INFORMAN KUNCI

Nama Lengkap	: Isti Prihatin,S.Pd.
Nama Panggilan	: Isti
Tempat / Tanggal Lahir	: Bantul, 20 September 1959
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Pernikahan	: Menikah
Suku Bangsa	: Jawa
Golongan Darah	: A
Alamat Tinggal	: Sungapan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta
Status Pendidikan	1. SD Sungapan 2 Lulus Tahun 1971 2. SMP Pangudi Luhur Lulus Tahun 1974 3. SPG Pangudi Luhur Lulus Tahun 1977 4. S-1 PGRI Jurusan PKn Lulus 2005
No. Hp.	: 081802639746
Pekerjaan	: PNS
Jabatan/Golongan	: Kepala Sekolah/ IV A
Nama Instansi	: SD Negeri Kaliberot
Alamat Instansi	: Kaliberot, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
No. Telpon	: (0274) 7805544
Organisasi yang diikuti	: Anggota PGRI
Prestasi yang pernah diraih	: <ul style="list-style-type: none"> • Tahun 1998 Juara I Guru Berprestasi dalam bidang Budi Pekerti Tingkat Kabupaten Bantul • Tahun 1988 Juara Harapan I Guru Berprestasi Tingkat DIY • Tahun 2003 Juara II Guru Berprestasi dalam bidang Keluarga Sakinah Tingkat Kabupaten Bantul • Tahun 2005 Juara I Guru Berprestasi Tingkat Kecamatan Kasihan • Tahun 2009 Guru Berprestasi no.5 Tingkat Kecamatan Sedayu • Tahun 2010 – 2011 Juara I Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Kecamatan Sedayu
Motto	: Tiada Hari Tanpa Berbagi Ilmu

PROFIL INFORMAN KUNCI

Nama Lengkap	:	Anang Sulistio, S.H
Nama Panggilan	:	Anang
Tempat / Tanggal Lahir	:	Bantul, 20 November 1987
Jenis Kelamin	:	Laki – laki
Status Pernikahan	:	Belum Menikah
Suku Bangsa	:	Jawa
Alamat Tinggal	:	Klangon Rt 12 Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta
No. Hp.	:	087838430888
E-mail	:	ang_ragil@yahoo.com
Pekerjaan	:	Tenaga Perpustakaan
Pendidikan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun 1933-1999 SDN Jaten 2. Tahun 1999-2002 SMP N 1 Sedayu 3. Tahun 2002-2005 SMA N 1 Sedayu 4. Tahun 2005-2009 Ilmu Hukum UMY 5. Tahun 2011 Ilmu Perpustakaan UT

Organisasi yang diikuti :

- Tahun 2007-2008 Divisi Hubungan Antar LembagaSenat Mahasiswa Fakultas Hukum UMY
- Tahun 2007 Pemandu OSPEK Fakultas Hukum UMY

Pelatihan/ Diklat yang pernah diikuti :

- Tahun 2007-2008 Pelatihan Diklat (Penyelesaian Perkara Perdata, Penyelesaian Perkara Pidana, Perundang-undangan (Komponen dari kontrak Bisnis) oleh fakultas Hukum UMY
- Tahun 2010 pelatihan petugas sensus
- Tahun 2011 pelatihan pembuatan mading dan bulletin untuk Sekolah
- Pelatihan otomasi SLIMS oleh PM Kota
- Tahun 2012 Diklat Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan oleh Perpustakaan Daerah Bantul
- Tahun 2012 Peserta Seminar “Perpustakaan antara paradigma dan realita: Evaluasi Perpustakaan Masa Lalu, Masa Kini dan Harapan Masa Depan” deselnggarakan oleh ATPUSI dan IPI Kabupaten Sleman.

Motto : Ada celah dalam kesulitan, ada tantangan dalam kehidupan.

Sedayu, 12 Desember 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isti Prihatin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Sungapan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”. dan tidak keberatan jika namanya dicantumkan dalam penelitian ini.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



(Isti Prihatin. S.Pd.)

Sedayu, 15 Desember 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anang Sulistio

Jabatan : Pustakawan

Alamat : Klangon Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”. dan tidak keberatan jika namanya dicantumkan dalam penelitian ini.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



(Anang Sulistio)

Sedayu, 12 Januari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ika Widyanti, S.Pd.SD.

Jabatan : Guru

Alamat : Kaliurang Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”. dan tidak keberatan jika namanya dicantumkan dalam penelitian ini.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



(Ika Widyanti, S.Pd.SD.)

Sedayu, 19 Januari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zamsri Khozima.

Jabatan : Guru

Alamat : Sentolo Lor RT13/07 Sentolo Kulon Progo Yogyakarta 55664

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”. dan tidak keberatan jika namanya dicantumkan dalam penelitian ini.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Zamsri Khozima". The signature is fluid and cursive, with the name being the most prominent part.

(Zamsri Khozima)

Sedayu, 26 Januari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zamsri Khozima.

Jabatan : Guru

Alamat : Sentolo Lor RT13/07 Sentolo Kulon Progo Yogyakarta 55664

Menyatakan telah menyetujui hasil wawancara yang ditulis oleh Saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



(Zamsri Khozima)

Sedayu, 26 Januari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Isti Prihatin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Sungapan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan telah menyetujui hasil wawancara yang ditulis oleh Saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



(Isti Prihatin, S.Pd.)

Sedayu, 26 Januari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anang Sulistio

Jabatan : Pustakawan

Alamat : Klangon Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan telah menyetujui hasil wawancara yang ditulis oleh Saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



(Anang Sulistio)

Sedayu, 26 Januari 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ika Widyanti, S.Pd.SD.

Jabatan : Guru

Alamat : Kaliurang Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan telah menyetujui hasil wawancara yang ditulis oleh Saudari Siti Kadarini dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Kaliberot Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui

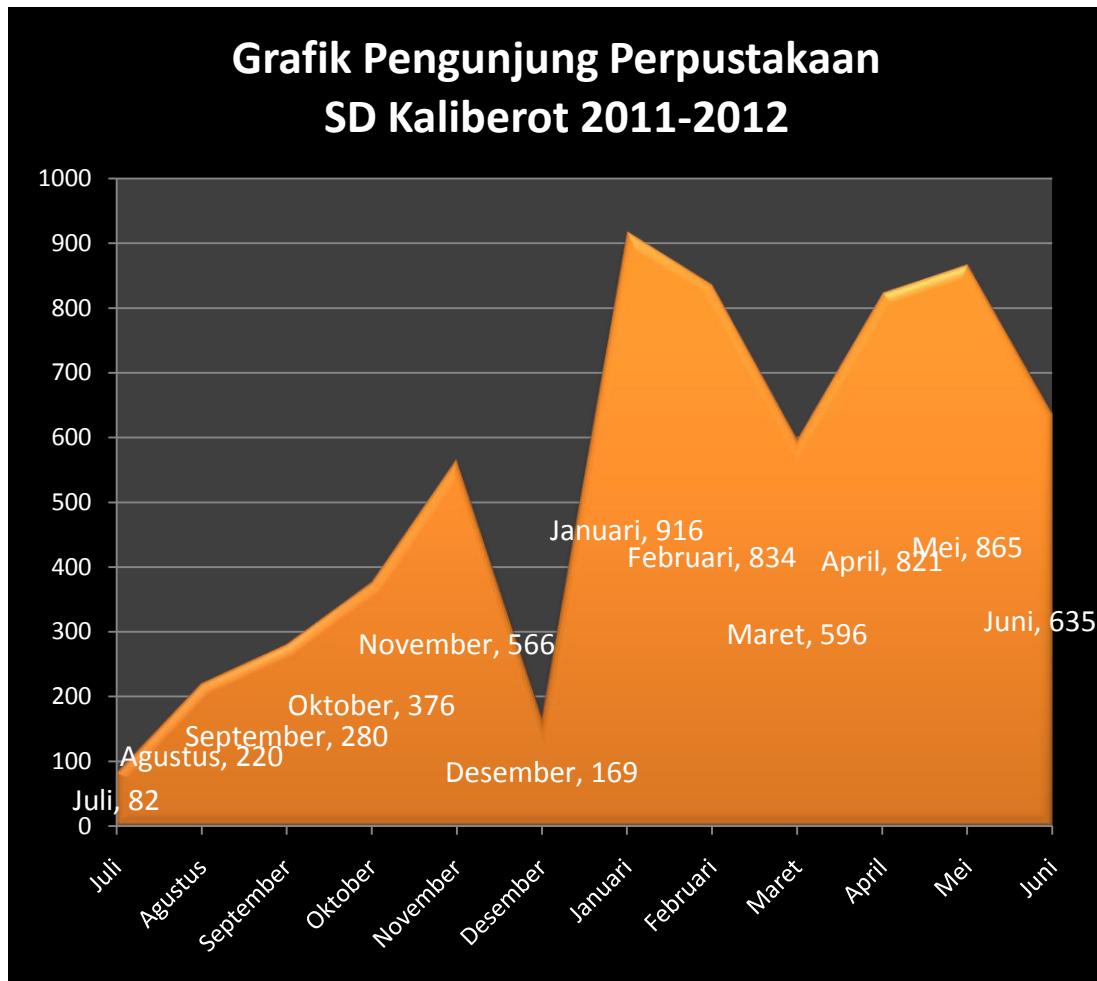


(Ika Widyanti, S.Pd.SD)

DOKUMENTASI







JADWAL PEMBUATAN BULLETIN SIKAT
SD KALIBEROT

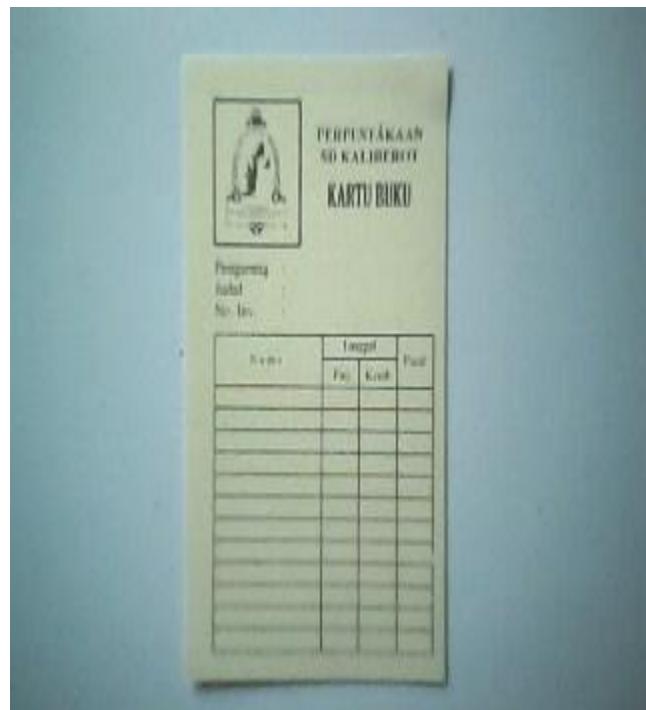
No	Tanggal	Dibuat Oleh	Tema
1	Maret 5-17	Pustaka 1	Ensiklopedi IPTEK
	19- 31	Pustaka 2	Ensiklopedi Musik
2	April 2-14	Pustaka 1	Sains
	16-30	Pustaka 2	Sains
3	Mei 1-12	Pustaka 1	Pertanian
	14-24	Pustaka 2	Peternakan
	25-31	Pustaka 1	Bumi
4	Juni 1-9	Pustaka 2	Laut
5	Agustus 20-31	Pustaka 2	Ekspresi bebas 1
6	September 1-15	Pustaka 1	Ekspresi bebas 2
	16-30	Pustaka 2	Suasana SD Ku 1
7	Oktober 1-15	Pustaka 1	Suasana SD Ku 2
	16-31	Pustaka 2	Sejarah
8	November 1-12	Pustaka 1	Pendidikan
	13- 21	Pustaka 2	Ayah
	22 - 30	Pustaka 1	Ibu

Keterangan :

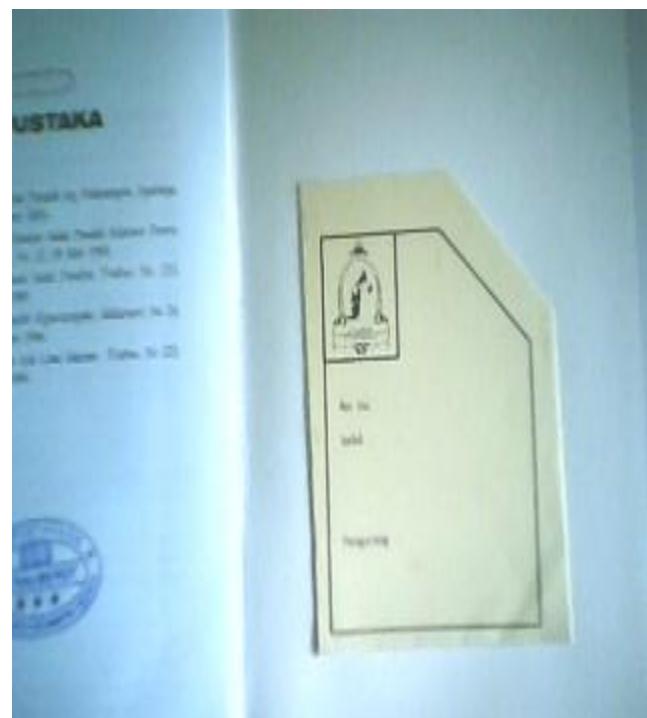
Harap di buat tepat waktu. Di ketik di komputer perpustakaan sesuai tema yang sudah di sediakan dengan cara merangkum dari buku yang ada di perpustakaan.



KARTU BUKU PERPUSTAKAAN SD KALIBEROT



KANTONG BUKU PERPUSTAKAAN SD KALIBEROT



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap	:	Siti Kadarini
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Bantul, 02 Januari 1990
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Kawin
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Klangon Rt 09 Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta
No.HP	:	081931742744
Email	:	ririn_zhou@yahoo.com

Pendidikan

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Ilmu Perpustakaan
2. SMA N 1 Wates Kulon Progo, tahun lulus 2008
3. SMP N 2 Sentolo Kulon Progo, tahun lulus 2005
4. SD N Klangon Sedayu Bantul, tahun lulus 2002

Pengalaman Kerja

1. Perpustakaan SD Negeri Guwo Pajangan Bantul Yogyakarta (2011- sekarang)